



LAPORAN KINERJA 2022

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH





LAPORAN KINERJA 2022

Kantor Bahasa Provinsi Banten



PENYUSUN **LAPORAN KINERJA**

TIM SAKIP
Kantor Bahasa Provinsi Banten



Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten

Puji syukur kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya kita selalu dalam kasih sayang-Nya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kantor Bahasa Provinsi Banten tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban Kepala Kantor Provinsi Bahasa Banten atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan pelaksanaan operasional pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Provinsi Banten.

Di dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam tahun 2022 yang meliputi kinerja 7 sasaran strategis. Target dan capaian kegiatan ini akan terus dilaksanakan setiap tahun secara bertahap dan terus ditingkatkan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategi Kantor Bahasa Provinsi Banten 2020—2024. Untuk masing-masing program dan kegiatan telah ditetapkan Indikator Kinerja sehingga evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur, dan akuntabel.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum Kantor Bahasa Provinsi Banten telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada masing-masing indikator kinerja dan sasaran strategis dengan cukup baik. Melalui laporan ini, Kantor Bahasa Provinsi Banten berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang pelaksanaan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten pada tahun 2022. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita. Amin.

Serang, 24 Januari 2023

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten

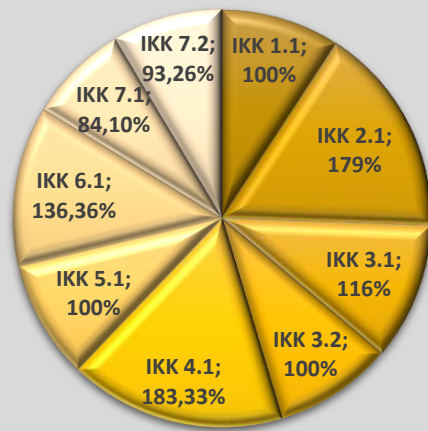


Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197404032006041001



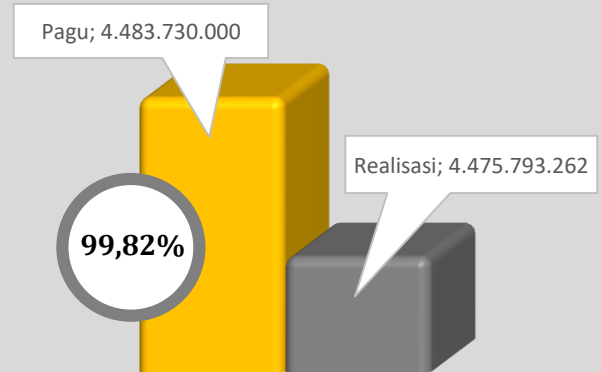
Ihktisar Eksekutif

Laporan Kinerja 2022

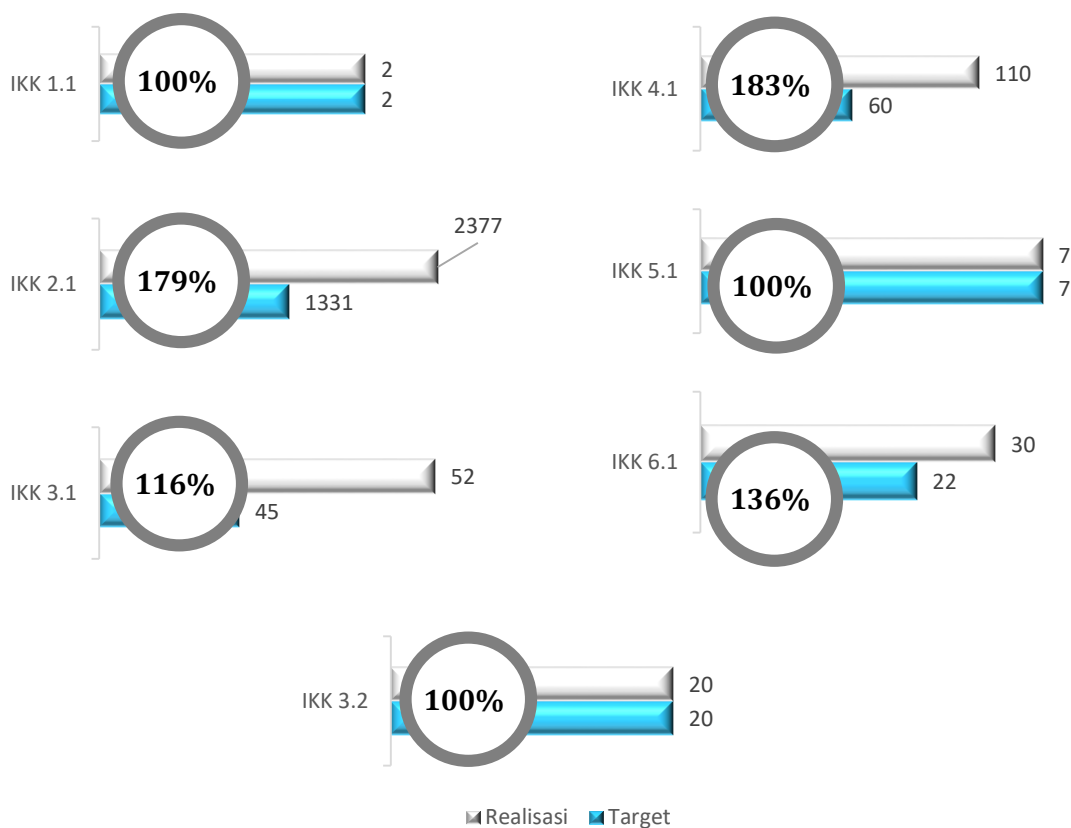


■ IKK 1.1 ■ IKK 2.1 ■ IKK 3.1 ■ IKK 3.2 ■ IKK 4.1
■ IKK 5.1 ■ IKK 6.1 ■ IKK 7.1 ■ IKK 7.2

Penyerapan



■ Pagu ■ Realisasi



■ Realisasi ■ Target

Laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana



ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 dalam alokasi dan realisasi adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Alokasi	Realisasi	(%) Realisasi Keuangan	(%) Realisasi Fisik
1	Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	1.1	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	129.950.000	129.924.000	99,98	100
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1.238.573.000	1.238.298.470	99,98	179
3	Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	545.438.000	545.302.628	99,98	142,33
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	199.806.000	199.782.200	99,99	100
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	124.347.000	123.726.396	99,50	183
5	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	175.000.000	174.996.600	100	100

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Alokasi	Realisasi	(%) Realisasi Keuangan	(%) Realisasi Fisik
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	128.006.000	127.983.500	99,98	136
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten	7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten	976.029.000	973.479.435	99,74	A
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten	1.255.405.000	1.251.080.661	99,66	93,26

Selanjutnya, capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 dalam target dan capaian IKK adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk	2 Produk	100
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1331 Orang	2377 Orang	179
3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga	52 Lembaga	116
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga	20 Lembaga	100



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60 Orang	110 Orang/8 Lembaga	183,33
5	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	7 Produk	7 Produk	100
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22 Orang	30 Orang	136.36
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB	Predikat A	118.54
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91	Nilai 93,26	102.48

Berikut capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten dari tahun 2020 sampai dengan 2022 dalam bentuk grafik.

SK 1

Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Kosakata per tahun dengan target akhir Renstra

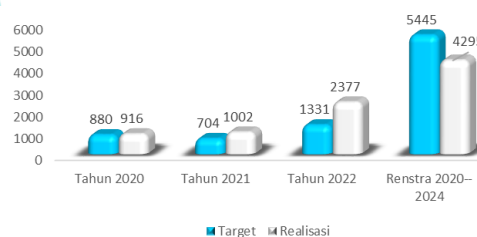


Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Produk per tahun dengan target akhir Renstra



SK 2

Perbandingan capaian IKK 2.1 per tahun dengan target akhir Renstra



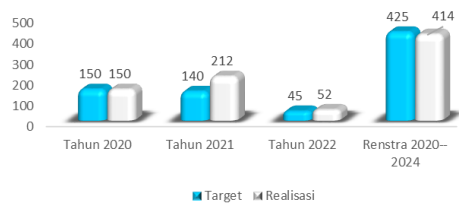


Ihktisar Eksekutif

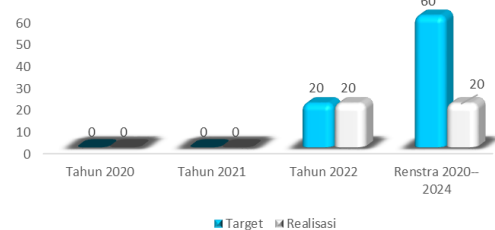
Laporan Kinerja 2022

SK 3

Perbandingan capaian IKK 3.1 per tahun dengan target akhir Renstra

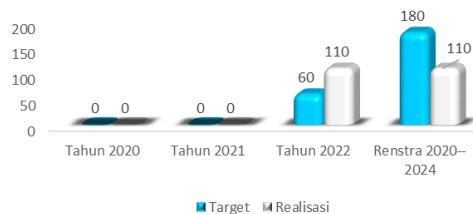


Perbandingan capaian IKK 3.2 per tahun dengan target akhir Renstra

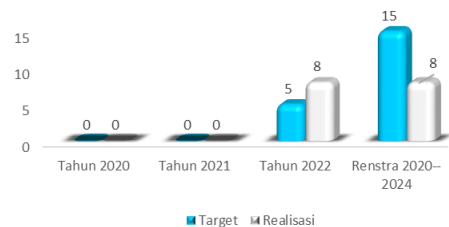


SK 4

Perbandingan capaian IKK 4.1 pada orang per tahun dengan target akhir Renstra

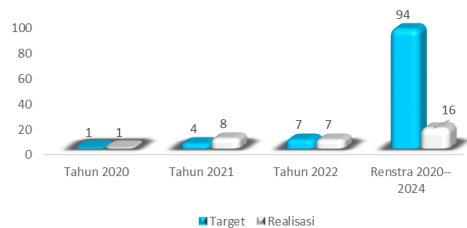


Perbandingan capaian IKK 4.1 pada lembaga per tahun dengan target akhir Renstra



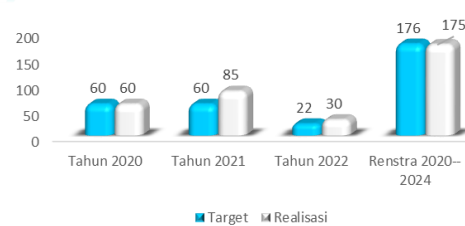
SK 5

Perbandingan capaian IKK 5.1 per tahun dengan target akhir Renstra



SK 6

Perbandingan capaian IKK 6.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Dalam pencapaian kinerja yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Banten selama tahun 2022, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dijelaskan secara rinci pada Bab III, diantaranya.

No.	Potensi Hambatan
1.	Kosakata dan istilah Bahasa Sunda Banten dan Bahasa Jawa Banten yang ditemukan banyak memiliki kesamaan dengan Bahasa Sunda dan Jawa pada umumnya.
2.	Kosakata yang ditemukan banyak persamaan konsep dengan yang sudah ada di KBBI.
3.	Peserta tidak dapat mengikuti secara aktif dan tidak hadir 100% selama kegiatan penyuluhan berlangsung.
4.	Pelaksanaan kegiatan pada jam kerja menyebabkan peserta yang diundang tidak bisa hadir.



No.	Potensi Hambatan
5.	Kurangnya pemahaman tentang manfaat kegiatan bagi lembaga swasta.
6.	Tidak semua komunitas berkenan mengisi instrumen pendataan karena ada beberapa point pertanyaan bersifat pribadi.
7.	Lembaga BIPA yang ada di Provinsi Banten masih sedikit, beberapa universitas baru mendirikan lembaga BIPA atau melaksanakan kurikulum BIPA.
8.	Persepsi penulisan cerita anak dwibahasa masih ada pemahaman yang kurang sejalan dari 1 orang penerjemah
9.	Instrumen pendukung yang berupa alat musik tradisional mulai sulit ditemukan.
10.	Dokumen perjanjian kinerja, rencana aksi, dan rencana kinerja tahun 2022 masih ditandatangani oleh kepala sebelumnya.

Sebagai usaha untuk mengatasi kendala/permasalahan dalam pencapaian target Kantor Bahasa Provinsi Banten, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

No.	Strategi Antisipasi
1.	Memfokuskan pengambilan data di bidang yang lebih spesifik untuk menemukan kosakata-kosakata baru.
2.	Koordinasi dengan Pekamus Badan Bahasa untuk mendiskusikan hasil inventarisasi kosakata agar bisa diterima di KBBI.
3.	Membuat jadwal penyluhan yang singkat antara 2-3 jam per hari agar peserta tetap fokus dan hadir 100% pada kegiatan yang dilaksanakan.
4.	Tim pelaksana berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja untuk menunjuk dan mengundang peserta sosialisasi.
5.	Sosialisasi kepada Dinas terkait dan ketua organisasi perhimpunan Lembaga swasta tersebut.
6.	Koordinasi dan melakukan pendekatan secara personal melalui ketua FTBM atau Komunitas Penggerak Literasi yang lain.
7.	Meningkatkan koneksi dan hubungan baik dengan APPBIPA lain yang ada di Provinsi

No.	Strategi Antisipasi
	Banten.
8.	Komunikasi dengan penerjemah sehingga diperoleh persepsi yang sama mengenai penulisan cerita anak dwibahasa.
9.	Pelibatan komunitas/sanggar tradisi yang memiliki alat-alat musik tradisional.
10.	Melakukan revisi perjanjian kinerja, rencana aksi, dan rencana kinerja tahun 2022 melalui aplikasi SPASIKITA yang informasi dari Biro Perencanaan revisi akan dibuka pada akhir tahun bersamaan dengan seluruh satker dibawah Kemendikbudristek.



	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv

BAB 1

PENDAHULUAN

<i>Gambaran Umum.....</i>	<i>2</i>
<i>Dasar Hukum.....</i>	<i>3</i>
<i>Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....</i>	<i>4</i>
<i>Isu-isu Strategis.....</i>	<i>5</i>

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

<i>Rencana Kinerja Jangka Menengah.....</i>	<i>8</i>
<i>Perjanjian Kinerja Awal.....</i>	<i>10</i>
<i>Perjanjian Kinerja Akhir.....</i>	<i>12</i>
<i>Program Prioritas.....</i>	<i>13</i>



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

<i>Capaian Kinerja</i>	15
<i>Realisasi Anggaran</i>	40
<i>Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative</i>	63

BAB 4

PENUTUP	70
----------------------	----

LAMPIRAN

<i>Perjanjian Kinerja Awal</i>	
<i>Perjanjian Kinerja Akhir</i>	
<i>Pengukuran Kinerja</i>	
<i>Surat Laporan Kinerja telah Direviu</i>	



Halaman

- 8 *Tabel 1. Rencana Kinerja Jangka Menengah Kantor Bahasa Provinsi Banten 2022***
- 9 *Tabel 2. Tujuan dan Indikator Tujuan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022***
- 10 *Tabel 3. Perjanjian Kinerja Awal Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022***
- 12 *Tabel 4. Perjanjian Kinerja Akhir Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022***
- 15 *Tabel 5. Ketercapaian Sasaran Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten 2022***
- 18 *Tabel 6. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 1.1***
- 18 *Tabel 7. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 1 dan Perbandingan dengan Tahun
Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022***
- 22 *Tabel 8. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 2.1***
- 22 *Tabel 9. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 2 dan Perbandingan dengan Tahun
Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022***
- 25 *Tabel 10. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 3.1***
- 25 *Tabel 11. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 3 dan Perbandingan dengan Tahun
Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022***
- 27 *Tabel 12. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 3.2***
- 28 *Tabel 13. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 3 dan Perbandingan dengan Tahun
Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022***
- 30 *Tabel 14. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 4.1***
- 30 *Tabel 15. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 4 dan Perbandingan dengan Tahun
Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022***
- 33 *Tabel 16. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 5.1***
- 33 *Tabel 17. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 5 Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun
2022***
- 35 *Tabel 18. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 6.1***
- 35 *Tabel 19. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 6 Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun
2022***
- 37 *Tabel 20. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja***
- 38 *Tabel 21. Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 7.1***
- 38 *Tabel 22. Ketercapaian Sasaran Kegiatan 7 Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun
2022***



Halaman

- 39 Tabel 23.** *Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA K/L*
- 39 Tabel 24.** *Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 7.2*
- 40 Tabel 25.** *Ketercapaian Sasaran Kegiatan 7 Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 41 Tabel 26.** *Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 43 Tabel 27.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 45 Tabel 28.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam gerakan literasi Kebahasaan dan Kesastraan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 49 Tabel 29.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Terbinanya lembaga dalam program Kebahasaan dan Kesastraan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 52 Tabel 30.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 54 Tabel 31.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Kebahasaan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 56 Tabel 32.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 58 Tabel 33.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022*
- 63 Tabel 34.** *Efisiensi Anggaran dan Capaian Output*
- 68 Tabel 35.** *Bukti MoU Kantor Bahasa Provinsi Banten*



Halaman

- 2** *Gambar 1. Jumlah pegawai berdasarkan status PNS dan Non PNS (PPNPN) Kantor Bahasa Provinsi Banten*
- 4** *Gambar 2. Tugas dan Fungsi Kantor Bahasa Provinsi Banten*
- 5** *Gambar 3. Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Banten*
- 5** *Gambar 4. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis*
- 7** *Gambar 5. Visi dan Misi Kantor Bahasa Provinsi Banten*
- 9** *Gambar 6. Tujuan Strategis Kantor Bahasa Provinsi Banten*
- 13** *Gambar 7. Program Prioritas Kantor Bahasa Provinsi Banten*
- 44** *Gambar 8. Pengambilan Data Kosakata bidang kemaritiman di Kab. Serang*
- 44** *Gambar 9. Pengambilan Data Kosakata bidang kemaritiman di Kab. Pandeglang*
- 44** *Gambar 10. Lokakarya Inventarisasi Kosakata Bidang Kemaritiman*
- 44** *Gambar 11. Sidang Komisi Bahasa Daerah Bidang Kemaritiman*
- 45** *Gambar 12. Kamus Kosakata Bahasa Daerah Bidang Kemaritiman*
- 47** *Gambar 13. Peningkatan Kemahiran Berbahasa*
- 47** *Gambar 14. Peningkatan Apresiasi Sastra*
- 47** *Gambar 15. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka*
- 48** *Gambar 16. Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi*
- 49** *Gambar 17. Pembinaan literasi generasi muda*
- 51** *Gambar 18. Pelayanan profesional bidang bahasa dan hukum di Kab. Lebak dan Pandeglang*
- 51** *Gambar 19. Pelayanan profesional terhadap lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik*
- 52** *Gambar 20. Pemutakhiran profil Komunitas Penggerak Literasi*
- 52** *Gambar 21. Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi*
- 54** *Gambar 22. Diskusi Kelompok Terpumpun pemelajar BIPA*
- 54** *Gambar 23. Bimbingan Teknis BIPA*
- 55** *Gambar 24. Lokakarya Hasil Terjemahan*
- 55** *Gambar 25. Salah satu Produk Terjemahan*
- 57** *Gambar 26. Koordinasi Antarinstansi dalam rangka implementasi model perlindungan sastra daerah*



Halaman

- 57** ***Gambar 27.** Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model perlindungan sastra daerah*
- 63** ***Gambar 28.** Siniar Bahasa dan Sastra (SAHABAT)*
- 65** ***Gambar 29.** Piagam penghargaan pendukung pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra di Kab. Pandeglang*
- 66** ***Gambar 30.** Piagam Penghargaan Kerja Sama di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Lingkungan UIN Sultan Maulana Hanasuddin Banten*



Halaman

- 2 Grafik 1.** Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten berdasarkan jenjang pendidikan
- 2 Grafik 2.** Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten berdasarkan jenis kelamin
- 19 Grafik 3.** Perbandingan Capaian IKK 1.1 pada kosakata per tahun dengan target akhir Renstra
- 19 Grafik 4.** Perbandingan Capaian IKK 1.1 pada produk per tahun dengan target akhir Renstra
- 23 Grafik 5.** Perbandingan Capaian IKK 2.1 per tahun dengan target akhir Renstra
- 26 Grafik 6.** Perbandingan Capaian IKK 3.1 per tahun dengan target akhir Renstra
- 28 Grafik 7.** Perbandingan Capaian IKK 3.2 per tahun dengan target akhir Renstra
- 31 Grafik 8.** Perbandingan Capaian IKK 4.1 pada orang per tahun dengan target akhir Renstra
- 31 Grafik 9.** Perbandingan Capaian IKK 4.1 pada lembaga per tahun dengan target akhir Renstra
- 33 Grafik 10.** Perbandingan Capaian IKK 5.1 per tahun dengan target akhir Renstra
- 36 Grafik 11.** Perbandingan Capaian IKK 6.1 per tahun dengan target akhir Renstra
- 42 Grafik 12.** Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022
- 43 Grafik 13.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra
- 46 Grafik 14.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan
- 50 Grafik 15.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan
- 53 Grafik 16.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemelajar BIPA
- 55 Grafik 17.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Kebahasaan
- 56 Grafik 18.** Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra



Halaman

- 59 Grafik 19.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam IKK Predikat SAKIP*
- 59 Grafik 20.** *Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA K/L Minimal 91*

BAB I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum
Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi
Dasar Hukum
Isu-isu Strategis



Bab I

Laporan Kinerja 2022

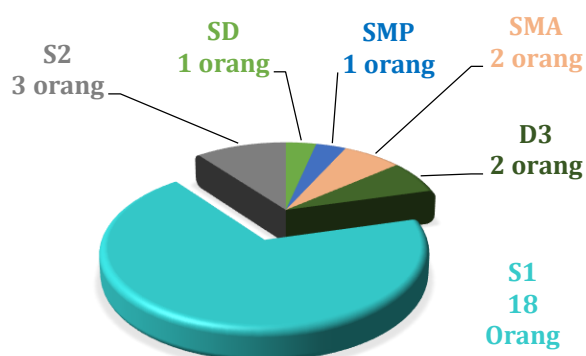
A. GAMBARAN UMUM

Kantor Bahasa Provinsi Banten merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kantor Bahasa Provinsi Banten pertama kali dibentuk pada 10 Desember 2010.

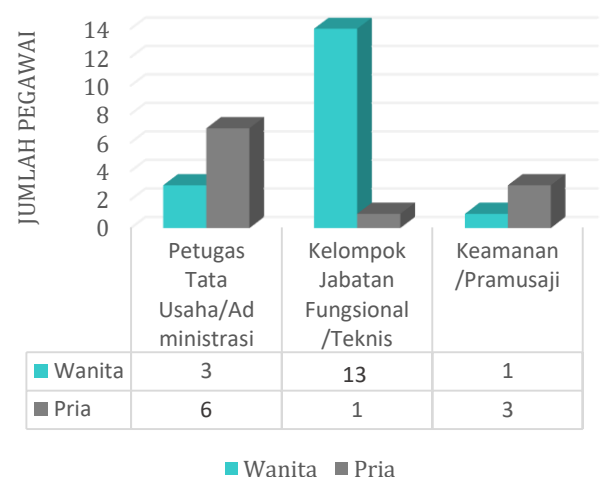
Kantor Bahasa Provinsi Banten dipimpin oleh Asep Juanda dengan jumlah SDM sebanyak 20 PNS dan 7 PPNN. Wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Banten meliputi 4 Kota yaitu Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, Kota Serang, dan Kota Cilegon dan 4 Kabupaten Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak.



Gambar 1. Jumlah pegawai berdasarkan status PNS dan Non PNS (PPNN) Kantor Bahasa Provinsi Banten



Grafik 1. Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten berdasarkan jenjang pendidikan



Grafik 2. Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi Banten berdasarkan jenis kelamin



B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan



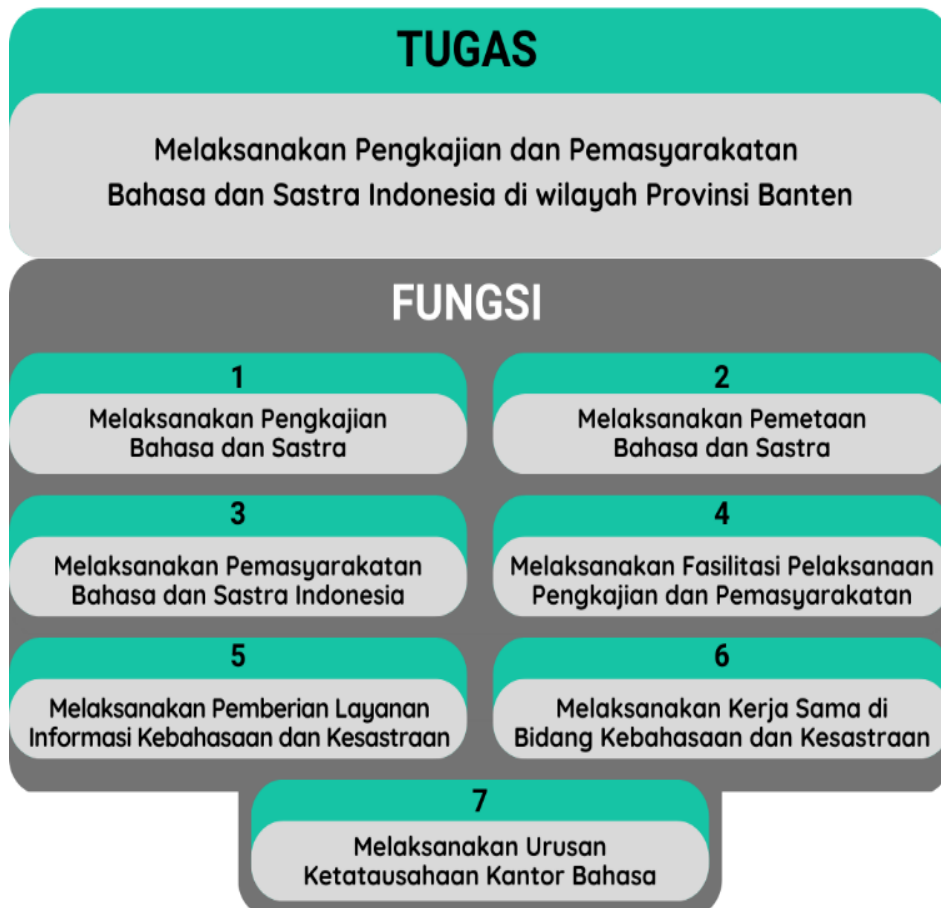
Bab I

Laporan Kinerja 2022

11. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

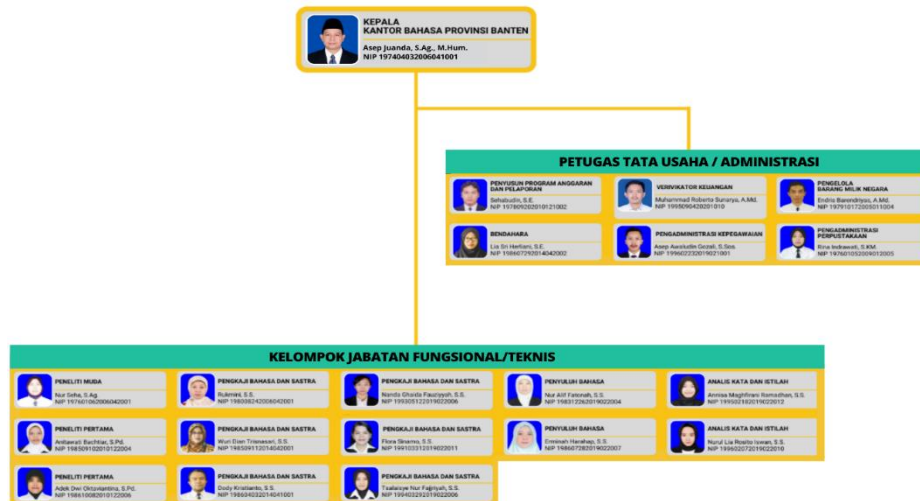
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Kantor Bahasa Banten mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Gambar 2. Tugas dan Fungsi Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kantor Bahasa Provinsi Banten memiliki struktur organisasi terdiri dari Kepala Kantor, Petugas Tata Usaha/Administrasi, Kelompok Jabatan Fungsional/Teknis.



Gambar 3. Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Banten

D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Dalam mewujudkan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Banten, terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi dan peran strategisnya, antara lain :

ISU-ISU STRATEGIS

1. Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan yang dihasilkan melalui partisipasi masyarakat masih kurang.
2. Masih sedikit penutur bahasa terbina melalui program kebahasaan dan kesastraan (UKBI).
3. Jumlah masyarakat di Provinsi Banten yang mengenal UKBI masih terbatas.
4. Lembaga terbina dalam penggunaan dan pengutamaan bahasa Indonesia yang masih belum banyak.
5. Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina masih kurang. Kesadaran dan sikap bahasa lembaga pada pengutamaan bahasa masih kurang.
6. Belum tersusunnya regulasi tentang naskah dinas pada lembaga yang sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar sebagai rujukan utama.
7. Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIIPA) dan jejaringnya yang masih belum banyak di Provinsi Banten.
8. Belum ada regulasi yang mengatur kewajiban berbahasa Indonesia bagi WNA yang ada di Provinsi Banten.
9. Buku hasil penerjemahan sebagai bahan bacaan masih kurang.
10. Model perlindungan bahasa dan sastra daerah masih kurang.
11. Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah terutama dari kalangan generasi muda di Provinsi Banten masih kurang.
12. Produk pengembangan bahasa dan sastra daerah belum memadai. (Isi isu-isu strategis yang diidentifikasi di tahun berjalan (Tahun penyusunan lakin), yang mengacu pada isu strategis di Renstra unit kerja)

PERAN STRATEGIS

1. Pengambil kebijakan penyusunan regulasi kebahasaan di Provinsi Banten.
2. Pelaksana pembinaan kompetensi kemahiran berbahasa bagi kalangan profesional dan generasi muda di Provinsi Banten.
3. Pelaksana kebijakan perlindungan bahasa dan sastra daerah di Provinsi Banten.
4. Pelaksana pembinaan dan pengutamaan bahasa negara pada lembaga publik.
5. Pelaksana pemutakhiran data serta pemberdayaan komunitas penggerak literasi.

Gambar 4. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

Rencana Kinerja Jangka Menengah
Perjanjian Kinerja Awal
Perjanjian Kinerja Akhir
Program Prioritas



Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2020—2024 merupakan pernyataan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pengelolaan manajemen kinerja secara terpadu dan sistematis seluruh pegawai di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Banten.

Perencanaan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten mengacu kepada Rencana Strategis yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024 yang efektif dan terarah pada kegiatan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented*) secara bertahap fokus dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dan berkesinambungan.

Merujuk pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Banten sebagai unit kerja eselon IV di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Banten menetapkan visi dan misi dalam kurun waktu 2020—2024 sebagai berikut.

VISI

Visi Kantor Bahasa Provinsi Banten mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020—2024 sesuai dengan visi Presiden, yaitu

"Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotongroyong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra"

Dari rumusan visi tersebut dapat dipahami bahwa bangsa Indonesia telah sampai kepada cita-cita menjadi bangsa yang maju ketika mampu berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang mandiri dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa.

MISI

Untuk mencapai visi, Kantor Bahasa Provinsi Banten mengikuti misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 5 tahun ke depan yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut.

1

Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.

2

Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional

3

Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.

4

Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Gambar 5. Visi dan Misi Kantor Bahasa Provinsi Banten



A. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020--2024, Kantor Bahasa Provinsi Banten menetapkan sasaran, indikator, dan target untuk tahun 2022--2024 sebagai berikut.

Tabel 1.
Matriks Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

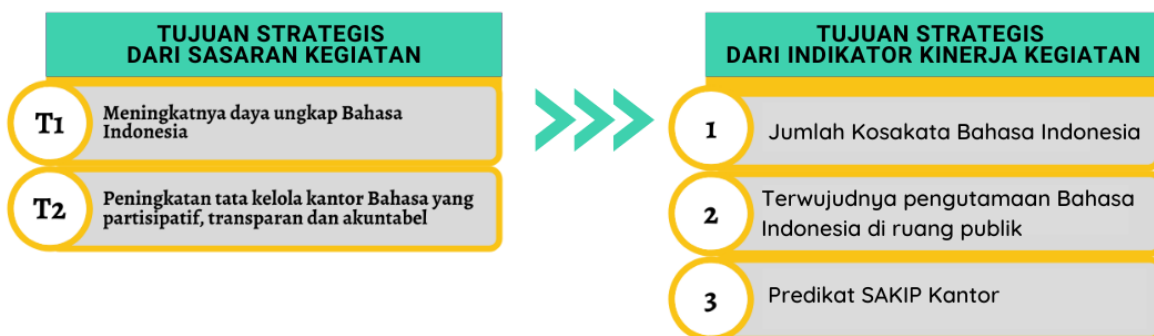
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Renstra 2022	Target Renstra 2023	Target Renstra 2024
1	Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	1.1	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	2 Produk	2 Produk	2 Produk
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1331 Orang	1256 Orang	1256 Orang
3	Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga	45 Lembaga	45 Lembaga
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga	20 Lembaga	20 Lembaga
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	5 Lembaga	5 Lembaga	5 Lembaga
5	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	7 Produk	41 Produk	41 Produk



6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22 Orang	17 Orang	17 Orang
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten	7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten	Predikat BB	Predikat BB	Predikat BB
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten	Skor 91	Skor 91	Skor 91

Tujuan Strategis:

Kantor Bahasa Provinsi Banten mempunyai tujuan strategis yaitu dari sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan secara terencana di Provinsi Banten. Tujuan strategis dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 6. Tujuan Strategis Kantor Bahasa Provinsi Banten

Target keberhasilan tujuan strategis dari sasaran kegiatan berdasarkan tujuan indikator kinerja kegiatan selama periode renstra 2020 – 2024 ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 2.
Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022



No.	Tujuan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000	800	500	500	500
2	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Meningkatnya jumlah lembaga pengguna Bahasa Indonesia terbina	150	140	45	45	45
3	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB
		Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA K/L satker minimal 91	91	91	91	91	91

B. PERJANJIAN KINERJA AWAL

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Kantor Bahasa Banten merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.
Perjanjian Kinerja Awal
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1331 Orang
3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
	kesastraan	3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60 Orang
5	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	7 Produk
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	22 Orang
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91

KEGIATAN DAN ANGGARAN

Kode	Kegiatan	Alokasi
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp299.347.000,-
2022	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp257.956.000,-
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp1.694.993.000,-
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp2.403.660.000,-
TOTAL		Rp4.655.956.000,-

Revisi Perjanjian Kinerja dilakukan karena perubahan kepala kantor, perubahan target indikator kinerja kegiatan jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dari 15 lembaga menjadi 45 lembaga kemudian perubahan pagu anggaran.

C. PERJANJIAN KINERJA AKHIR

Tabel 4.
Perjanjian Kinerja Hasil Revisi
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1331 Orang
3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60 Orang
5	Tersedianya produk diplomasi bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	7 Produk
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22 Orang
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91

KEGIATAN DAN ANGGARAN

Kode	Kegiatan	Alokasi
6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp299.347.000,-
2022	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp257.956.000,-
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp1.694.993.000,-



2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp2.231.434.000,-
TOTAL		Rp4.483.730.000,-

D. PROGRAM PRIORITAS



Gambar 7. Program prioritas Kantor Bahasa Provinsi Banten

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
Analisis Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
Akuntabilitas Keuangan (Realisasi Anggaran)
Efisiensi Anggaran



A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Banten menetapkan 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 5.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk	2 Produk	100
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1331 Orang	2377 Orang	179
3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga	52 Lembaga	116
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20 Lembaga	20 Lembaga	100
4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60 Orang	110 Orang/8 Lembaga	183,33
5	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Jumlah produk penerjemahan	7 Produk	7 Produk	100



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian
6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	22 Orang	30 Orang	136.36
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat BB	Predikat A	118.54
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai 91	Nilai 93,26	102.48

Sasaran Kegiatan 1 : Tersedianya produk pengembangan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur oleh satu indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang merupakan kosakata bahasa daerah dengan kriteria tertentu yang diusulkan menjadi kosakata bahasa Indonesia. Selain menjadi usulan KBBI, kosakata bahasa daerah juga menjadi data penyusunan kamus bahasa daerah.

Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja kegiatan Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra, pada tahun 2022 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 2 Produk yang harus dihasilkan. Dari 2 Produk yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 2 Produk yang dicapai dengan didukung oleh aktivitas Pengambilan Data Kosakata dan Pengembangan Kamus, yaitu:

1. pengumpulan kosakata Sunda Banten di Kabupaten Pandeglang mengenai bidang kemaritiman;
2. pengumpulan kosakata Jawa Banten di Kota Serang mengenai bidang kemaritiman; dan
3. pengembangan Kamus Bahasa Daerah Bidang Arsitektur.

**Indikator Kegiatan 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra****Definisi Oprasional**

Merupakan kosakata bahasa daerah dengan kriteria tertentu yang diusulkan menjadi kosakata bahasa Indonesia. Selain menjadi usulan KBBI, kosakata bahasa daerah juga menjadi data penyusunan kamus bahasa daerah.

Metode Perhitungan

Jumlah kata baru yang masuk dalam KBBI, Glosarium istilah, Kamus bidang ilmu, Tesaurus, dan Ensiklopedia dengan satuan Kosakata dan Tipe Penghitungan Kumulatif.

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 tersebut dapat terealisasi sebanyak 2 produk sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra” yaitu sebesar 100%. Faktor penyebab keberhasilan dan kegagalannya adalah:

Inventarisasi Kosakata

Faktor penyebab keberhasilan:

1. Pengambilan data difokuskan ke satu bidang tertentu dan penggaliannya sedetail mungkin agar menghasilkan data kosakata yang maksimal sesuai dengan target
2. Melakukan studi Pustaka terkait bidang yang akan diambil

Faktor penyebab kegagalan:

1. Banyak kosakata yang konsepnya sudah ada di KBBI
2. Narasumber ahli bahasa daerah sudah sulit ditemukan
3. Bahasa yang berada di Provinsi Banten memiliki kemiripan dengan beberapa bahasa yang terdapat di Pulau Jawa, contohnya dengan bahasa di Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, dan lain-lain.

Pengembangan Kamus

Faktor penyebab keberhasilan:



Bab III

Laporan Kinerja 2022

1. Mengikuti pelatihan penyusunan kamus sehingga bisa memulai menyusun kamus dan menyelesaikannya
2. Berkoordinasi dengan narasumber untuk memvalidasi bahan kamus

Faktor penyebab kegagalan:

1. Data yang digunakan belum divalidasi
2. Belum ada petunjuk teknis pengajuan ISBN
3. Pengajuan ISBN dapat menyebabkan terlambatnya penyelesaian kamus

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target IKK tersebut adalah:

Tabel 6.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 1.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1	Kosakata dan istilah Bahasa Sunda Banten dan Bahasa Jawa Banten yang ditemukan banyak memiliki kesamaan dengan Bahasa Sunda dan Jawa pada umumnya.	Memfokuskan pengambilan data di bidang yang lebih spesifik untuk menemukan kosakata-kosakata baru.
2	Kosakata yang ditemukan banyak persamaan konsep dengan yang sudah ada di KBBI.	Koordinasi dengan Pekamus Badan Bahasa untuk mendiskusikan hasil inventarisasi kosakata agar bisa diterima di KBBI.

Perbandingan Target dan Realisasi

Capaian IKK “Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

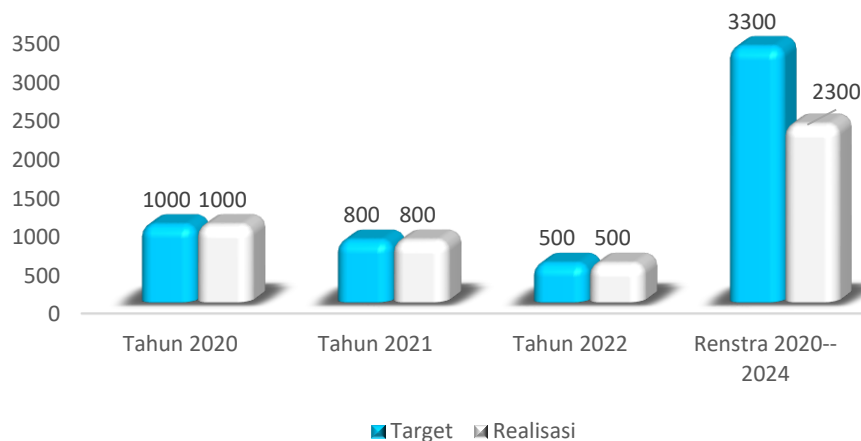
Tabel 7.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 1 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 1 <i>Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra</i>				
IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024



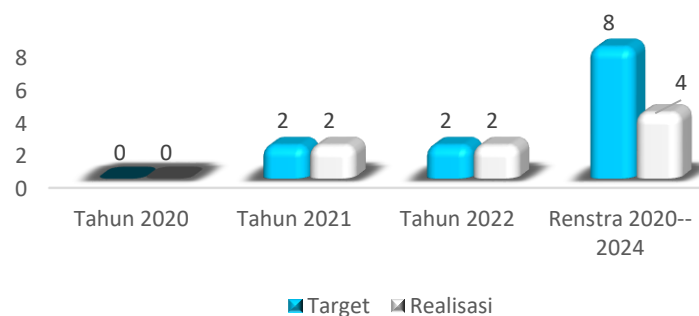
Sasaran Kegiatan 1 <i>Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra</i>							
IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra						Target Renstra	
Tahun	2020	2021		2022		2020—2024	
Target	1.000 Kosakata	800 Kosakata	2 Produk	500 Kosakata	2 Produk	3300 Kosakata	8 Produk
Realisasi	1.000 Kosakata	800 Kosakata	2 Produk	500 Kosakata	2 Produk	2300 Kosakata	4 Produk
Capaian	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	69,70%	50 %

Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Kosakata per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 3. Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Kosakata per tahun dengan target akhir Renstra

Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Produk per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 4. Perbandingan capaian IKK 1.1 pada Produk per tahun dengan target akhir Renstra



Outcome indikator sekaligus kebermanfaatan SK.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra adalah produk kosakata Bahasa Indonesia untuk menambah referensi khususnya pemerayaan kosakata yang berkaitan dengan inventarisasi kosakata Bahasa daerah dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang hasil pemerayaan kosakata yang berkaitan dengan deskripsi keadaan umum daerah pengamatan, keadaan kosakata di daerah pengamatan.

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020, Capaian realisasi dari sasaran kegiatan ini diukur dengan satu indikator kinerja kegiatan yaitu jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan.

Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja kegiatan jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan, pada tahun 2022 target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 1.331 orang. Dari target 1.331 orang, terealisasi sebanyak 2.377 orang dengan aktivitas kegiatan sebagai berikut:

1. penutur bahasa terbina sebanyak 937 orang;
2. penutur bahasa teruji sebanyak 515 orang;
3. generasi muda terbina program literasi sebanyak 925 orang.

Indikator Kegiatan 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Definisi Operasional

Jumlah tenaga ahli khusus dan dan calon tenaga ahli yang dibina mutu penggunaan bahasa dan sastranya melalui pembelajaran dan pemasyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat. Tenaga profesional dan calon tenaga profesional adalah orang yang ahli dan akan menjadi ahli menjalankan tugasnya dalam suatu profesi tertentu.



seseorang dapat dikatakan sebagai tenaga profesional dan calon tenaga profesional karena telah dan akan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. memiliki keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan formal
2. memiliki keterampilan yang menunjang tugas
3. menjalankan tugas berdasarkan prosedur tertentu
4. memiliki standar pekerjaan
5. mampu menggunakan peralatan dan fasilitas dengan tepat
6. memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab
7. mengembangkan ilmu melalui kajian ilmiah
8. menggabungkan diri dalam organisasi profesi
9. memiliki sumber penghasilan yang jelas
10. memiliki sikap yang profesional

Metode Perhitungan

Formula atau cara penghitungan capaian indikator pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja Rumus yang digunakan $\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$ + penghitungan disesuaikan dengan IKK menjadi jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra. Dalam satuan orang dengan tipe penghitungan : komulatif.

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 tersebut dapat terealisasi sebanyak 2.377 orang sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” yaitu sebesar 178,59%.

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target IKK di atas adalah sebagai berikut:



Bab III

Laporan Kinerja 2022

Tabel 8.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 2.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Peserta tidak dapat mengikuti secara aktif dan tidak hadir 100% selama kegiatan penyuluhan berlangsung.	Membuat jadwal penyuluhan yang singkat antara 2-3 jam per hari agar peserta tetap fokus dan hadir 100% pada kegiatan yang dilaksanakan.
2.	Pelaksanaan kegiatan pada jam kerja menyebabkan peserta yang diundang tidak bisa hadir.	Tim pelaksana berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja untuk menunjuk dan mengundang peserta sosialisasi.
3.	Jadwal berbenturan antara kegiatan dengan agenda dari lembaga peserta sasaran.	Koordinasi dengan Lembaga maupun Dinas terkait untuk mencari peserta pengganti.

Perbandingan Target dan Realisasi

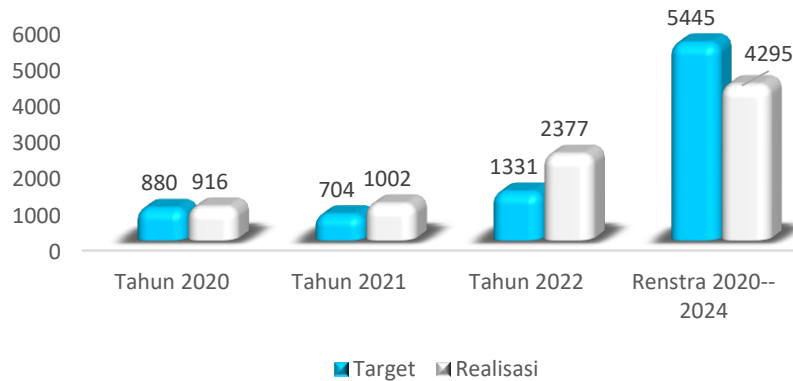
Capaian IKK “Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 9.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 2 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024
Target	880 Orang	704 Orang	1331 Orang	5445 Orang
Realisasi	916 Orang	1002 Orang	2377 Orang	4295 Orang
Capaian	104,09%	142,33 %	178,59 %	78,88 %



Perbandingan capaian IKK 2.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 5. Perbandingan capaian IKK 2.1 per tahun dengan target akhir Renstra

Outcome indikator sekaligus kebermanfaatan SK.2 jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan meningkatkan sikap positif generasi muda untuk mengapresiasi kegiatan terkait kebahasaan dan kesastraan, dan meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif Merdeka.

Sasaran Kegiatan 3 : Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020, Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur oleh dua indikator kinerja kegiatan yaitu jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dan jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina.

Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja kegiatan jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya pada tahun 2022, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 45 Lembaga pada pembinaan di ruang publik dan 20 lembaga komunitas yang dihasilkan. Dari 45 Lembaga yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 52 Lembaga yang dicapai. Pada



jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina pada tahun 2022 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu 20 lembaga yang harus dihasilkan. Dari 20 lembaga yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 20 lembaga yang dicapai. Kemudian ada satu kegiatan yang belum masuk kedalam Perjanjian Kinerja yaitu kegiatan Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik dengan target 45 lembaga dan terealisasi 52 lembaga dengan aktivitas kegiatan sebagai berikut:

1. sosialisasi kebahasaan dalam produk hukum
2. pemantauan Lembaga pengguna Bahasa di ruang publik Lembaga Pendidikan, Lembaga pemerintah, dan Lembaga swasta
3. pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi

Indikator Kegiatan 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Definisi Operasional

Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina adalah lembaga pemerintah dan swasta yang diintervensi dalam penggunaan bahasa, terutama untuk penggunaan bahasa di ruang publiknya, seperti, penggunaan bahasa Indonesia di papan nama lembaga pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta, nama ruangan, papan penunjuk arah, media informasi, dan sebagainya. Terbina dimaknai dari proses pemantauan, sosialisasi dan audiensi pengutamaan bahasa negara, aksi pengutamaan bahasa negara, dan pemberian penghargaan, penyuluhan dan bimbingan teknis.

Metode Perhitungan

Angka dasar sebanyak 45 lembaga diperoleh dari lembaga pendidikan negeri maupun swasta, lembaga pemerintah, dan lembaga swasta.

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 tersebut, dapat terealisasi sebanyak 52 lembaga dari lembaga pengguna bahasa di ruang publik sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” yaitu sebesar 115,55%.



Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target IKK di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 10.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 3.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Kurangnya pemahaman tentang manfaat kegiatan bagi lembaga swasta.	Sosialisasi kepada Dinas terkait dan ketua organisasi perhimpunan Lembaga swasta tersebut.

Perbandingan Target dan Realisasi

Capaian IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 11.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 3 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

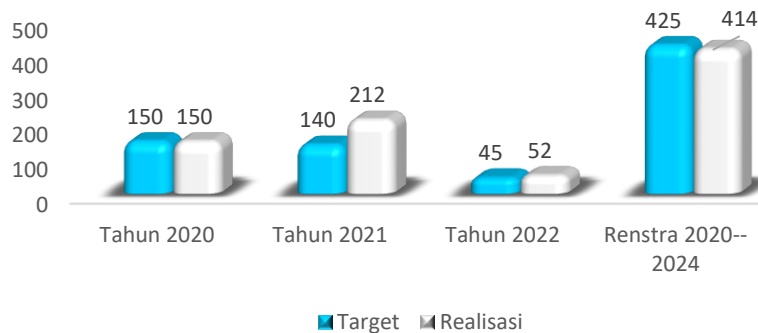
Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024
Target	150 Lembaga	140 Lembaga	45 Lembaga	425 Lembaga
Realisasi	150 Lembaga	212 Lembaga	52 Lembaga	414 Lembaga
Capaian	100 %	151,43 %	115,55 %	97,41%



Bab III

Laporan Kinerja 2022

Perbandingan capaian IKK 3.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 6. Perbandingan capaian IKK 3.1 per tahun dengan target akhir Renstra

Indikator Kegiatan 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina jumlah terfasilitasi layanan professional di bidang bahasa dan hukum

Definisi Operasional

Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina adalah lembaga komunitas yang terbina dimaknai dari proses pembinaan komunitas literasi melalui pemberdayaan komunitas dengan cara pelatihan baca tulis bagi penggerak literasi.

Metode Perhitungan

Angka dasar sebanyak 20 lembaga diperoleh dari lembaga komunitas yang berkategori B dan C. Komunitas berkategori B memiliki ciri sebagai berikut 1) memiliki nama organisasi, 2) memiliki struktur organisasi yang jelas, 3) belum memiliki surat/akta pendirian, 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri, 5) memiliki program kegiatan yang jelas, 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas, 7) memiliki mitra kurang dari lima pihak, 8) sudah berdiri dan beraktivitas 3—5 tahun, 9) memiliki bukti fisik dan aktivitas literasi, 10) memiliki perpustakaan tetapi koleksi bacaan literasinya antara 300—500 buku, 11) tidak memiliki tempat atau ruang untuk kegiatan literasi, dan jumlah anggotanya 15—30 orang. Ada pun komunitas berkategori C memiliki ciri-ciri berikut 1) memiliki



nama organisasi, 2) memiliki struktur organisasi yang jelas, 3) belum memiliki akta/surat pendirian, 4) belum memiliki program kegiatan yang jelas, 5) tidak memiliki sumber dana yang jelas atau swadana pengurus, 6) memiliki mitra kurang dari dua pihak, 7) sudah berdiri dan beraktivitas 6 bulan—3 tahun, 8) memiliki bukti fisik dan kegiatan aktivitas literasi, 9) memiliki perpustakaan tetapi koleksi bacaannya kurang dari 300 buku, 10) tidak memiliki tempat atau ruang untuk kegiatan literasi, 11) jumlah anggota kurang dari 15 orang, 12) belum pernah mendapatkan penghargaan, 13) anak-anak dan masyarakat hanya sesekali berkunjung, 14) kegiatan dihentikan selama masa pandemi, serta 15) belum pernah mengadakan pelatihan untuk masyarakat.

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 tersebut, dapat terealisasi sebanyak 20 lembaga dari lembaga komunitas penggerak literasi sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” yaitu sebesar 100%.

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai target IKK di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 12.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 3.2

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Tidak semua komunitas berkenan mengisi instrumen pendataan karena ada beberapa point pertanyaan bersifat pribadi.	Koordinasi dan melakukan pendekatan secara personal melalui ketua FTBM atau Komunitas Penggerak Literasi yang lain.

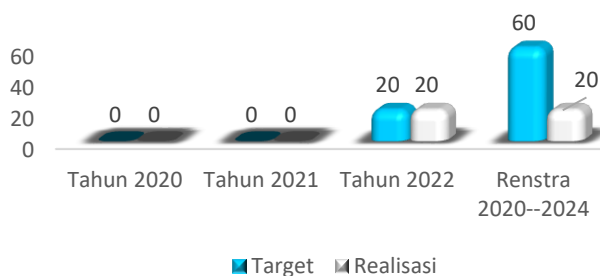
Perbandingan Target dan Realisasi

Capaian IKK “Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 13.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 3 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina jumlah terfasilitasi layanan professional di bidang bahasa dan hukum				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024
Target	-	-	20 Lembaga	60 Lembaga
Realisasi	-	-	20 Lembaga	20 Lembaga
Capaian	-	-	100 %	33.33%

Perbandingan capaian IKK 3.2 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 7. Perbandingan capaian IKK 3.2 per tahun dengan target akhir Renstra

Outcome indikator sekaligus kebermanfaatan SK.3 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya, jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina, dan jumlah lembaga terfasilitasi layanan profesional di bidang bahasa dan hukum menanamkan kesadaran dan meningkatkan sikap positif dan pemahaman pengelola lembaga tentang kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia, Bahasa daerah dan Bahasa asing.

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020, capaian realisasi dari sasaran kegiatan



ini pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur dengan satu indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja kegiatan Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) pada tahun 2022 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 60 orang yang harus dihasilkan. Dari 60 orang atau 5 lembaga yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 110 orang atau 8 lembaga yang dicapai dengan aktivitas kegiatan bimbingan teknis metodologi pembelajaran BIPA.

IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Definisi Operasional

Jumlah pemelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal di dalam dan luar negeri. Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri.

Metode Perhitungan

Capaian IKK 4.1 dihitung dari jumlah akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh fasilitasi program BIPA melalui lembaga.

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 tersebut dapat terealisasi sebanyak 110 orang atau 8 lembaga sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)” yaitu sebesar 160%.

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai teget IKK di atas adalah sebagai berikut:



Tabel 14.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 4.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Lembaga BIPA yang ada di Provinsi Banten masih sedikit, beberapa universitas baru mendirikan lembaga BIPA atau melaksanakan kurikulum BIPA.	Meningkatkan koneksi dan hubungan baik dengan APPBIPA lain yang ada di Provinsi Banten.
2.	Belum dilaksanakannya pendataan jumlah pemelajar dan pengajar BIPA di Provinsi Banten.	Mulai dilaksanakan koordinasi dan pendataan dengan melibatkan perguruan tinggi dan lembaga BIPA.

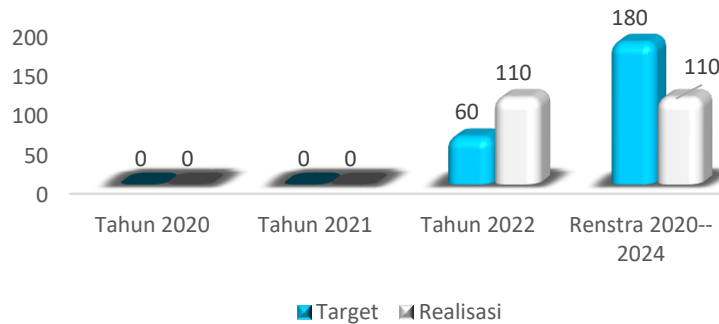
Capaian IKK “Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 15.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 4 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA						
IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)					Target Renstra	
Tahun	2020	2021	2022		2020—2024	
Target	-	-	60 orang	5 lembaga	180 orang	15 lembaga
Realisasi	-	-	110 orang	8 lembaga	110 orang	8 lembaga
Capaian	-	-	183,33%	160%	61,11%	53,33%

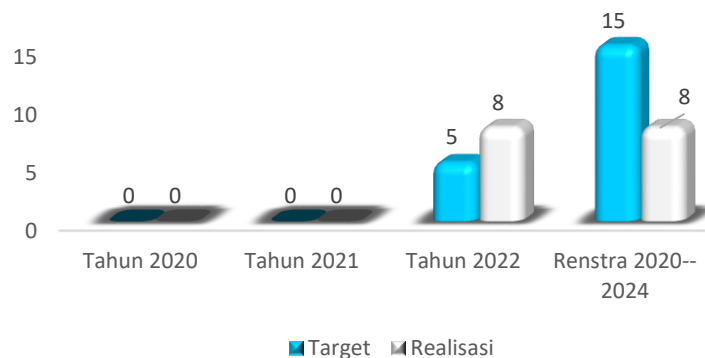


Perbandingan capaian IKK 4.1 pada orang per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 8. Perbandingan capaian IKK 4.1 pada orang per tahun dengan target akhir Renstra

Perbandingan capaian IKK 4.1 pada lembaga per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 9. Perbandingan capaian IKK 4.1 pada lembaga per tahun dengan target akhir Renstra

Outcome indikator sekaligus kebermanfaatan SK.4 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA, pelaksanaan program BIPA ini memberi manfaat dalam peningkatan kemampuan pembelajar BIPA menggunakan bahasa Indonesia secara komunikatif dan meningkatkan peran bahasa Indonesia di kancah internasional.

Sasaran Kegiatan 5: Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020, Sasaran Kegiatan ini capaian



realisasinya pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur oleh satu indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah produk penerjemahan.

IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan

Definisi Operasional

Produk sastra terkembangkan adalah hasil upaya peningkatan fungsi dan kedudukan sastra melalui penelitian tematik, penyusunan bahan pengembangan, diseminasi pengembangan, dan pengembangan pemodernan melalui pemerdayaan khasanah, pembakuan sistem, pengembangan laras, peningkatan peran dan fungsi, serta publikasi hasil pengembangan. Dasar hukum pengembangan sastra adalah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan lambang Negara serta Lagu Kebangsaan Pasal 41 ayat (1), (2), dan (3). Kategori produk sastra terkembangkan berupa kamus istilah sastra, ensiklopedia sastra, penyaduran dan penerjemahan sastra, pengadaptasian sastra kanon ke sastra pendidikan, dan pengalihwahan sastra.

Metode Perhitungan

Jumlah produk sastra terkembangkan diperoleh dari rekomendasi keluaran penelitian tematik, dikembangkan pada penyusunan jumlah bahan pengembangan sastra sebagai bentuk pemodernan. Dalam satuan sastra dengan tipe penghitungan kumulatif.

Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja kegiatan Jumlah produk penerjemahan, pada tahun 2022 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 7 produk yang harus dihasilkan. Dari 7 produk yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 7 produk yang dicapai dengan aktivitas kegiatan cetakan naskah hasil terjemahan, sehingga persentase capaian untuk IKK “Jumlah produk penerjemahan” yaitu sebesar 100%.

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai teget IKK di atas adalah sebagai berikut:



Tabel 16.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 5.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Persepsi penulisan cerita anak dwibahasa masih ada pemahaman yang kurang sejalan dari 1 orang penerjemah	Komunikasi dengan penerjemah sehingga diperoleh persepsi yang sama mengenai penulisan cerita anak dwibahasa.

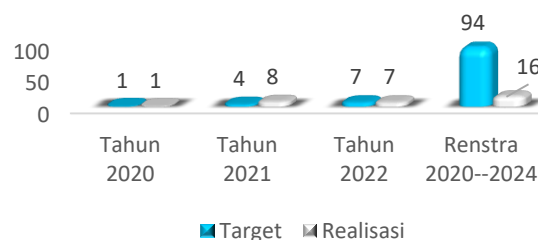
Perbandingan Target dan Realisasi

Capaian IKK “Jumlah produk penerjemahan” dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 17.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 5 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 5 Tersedianya produk diplomasi Bahasa				
IKK 5.1 Jumlah Produk Penerjemahan				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024
Target	1 Produk	4 Produk	7 Produk	94 Produk
Realisasi	1 Produk	8 Produk	7 Produk	16 Produk
Capaian	100%	200%	100%	17,02%

Perbandingan capaian IKK 5.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 10. Perbandingan capaian IKK 5.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Outcome indikator sekaligus kebermanfaatan SK.5 Jumlah produk penerjemahan adalah terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan terjemahan untuk pelestarian bahasa daerah melalui pembelajaran kebahasaan menggunakan buku bacaan. Pencapaian sasaran kegiatan tersedianya produk diplomasi Bahasa dari kegiatan Produk penerjemahan dengan komponen kegiatan pelaksanaan penerjemahan dan sub komponen kegiatan penerjemahan karya sastra bahasa Indonesia ke bahasa Daerah, lokakarya hasil terjemahan, cetakan naskah terjemahan sebanyak 8 buku yang diserahkan kepada masyarakat.

Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020, capaian realisasi pada sasaran kegiatan ini pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur oleh satu indikator kinerja kegiatan yaitu jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah.

Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja kegiatan Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah, pada tahun 2022 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu sebanyak 22 orang yang harus dihasilkan. Dari 22 orang yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 30 orang yang dicapai dengan kegiatan pelatihan pewarisan sastra lisan ke generasi muda.

IKK 6.1 Jumlah Partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Definisi Operasional

Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah kritis dan terancam punah adalah jumlah penutur bahasa dan sastra daerah dari kalangan generasi muda natara usia 10--19 tahun yang telah mengikuti kegiatan revitalisasi dan konservasi bahasa dan sastra di suatu daerah yang status bahasa dan sastranya kritis dan terancam punah.



Medote Perhitungan

Penentuan indeks yang menjadi sasaran program didasarkan pada rata-rata indeks bahasa dan sastra yang kritis (<20) dan yang terancam (<40) meningkat menjadi bahasa dan sastra berstatus mengalami "kemunduran" (0,410,60) yakni hingga mendekati 0,59.

Dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022 tersebut dapat terealisasi sebanyak 30 orang sehingga persentase capaian untuk IKK "Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah" yaitu sebesar 136.36%.

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai teget IKK di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 18.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 6.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Instrumen pendukung yang berupa alat musik tradisional mulai sulit ditemukan.	Pelibatan komunitas/sanggar tradisi yang memiliki alat-alat musik tradisional.

Perbandingan Target dan Realisasi

Capaian IKK "Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah" dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 19.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 6 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 6				
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024
Target	60 orang	60 orang	22 orang	176 orang

Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah				
IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024
Realisasi	60 orang	85 orang	30 orang	175 orang
Capaian	100%	141,67%	136,36%	99,43%

Perbandingan capaian IKK 6.1 per tahun dengan target akhir Renstra



Grafik 11. Perbandingan capaian IKK 6.1 per tahun dengan target akhir Renstra

Outcome indikator sekaligus kebermanfaatan SK.6 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah adalah terwujudnya upaya untuk meningkatkan pewarisan bahasa dan sastra daerah khususnya bagi masyarakat penutur yang bahasa dan sastranya terkonservasi.

Sasaran Kegiatan 7 : Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten

Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020, Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya pada Kantor Bahasa Provinsi Banten diukur oleh dua indikator kinerja kegiatan yaitu

1. Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten Minimal BB
2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten Minimal 91



IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten minimal BB

Definisi Operasional

Rata-rata predikat satker minimal BB berarti (Memadai), akuntabilitas kinerja cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar.

Metode Perhitungan

Angka dasar predikat BB berdasarkan rata-rata predikat SAKIP balai/kantor.

Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja kegiatan Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten Minimal BB, pada tahun 2022 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu Predikat BB yang harus dihasilkan. Dari Predikat BB yang ditargetkan, terealisasi Predikat A dengan nilai 84,10 dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut.

Tabel 20.
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	84.10

Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai teget IKK di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 21.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 7.1

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Dokumen perjanjian kinerja, rencana aksi, dan rencana kinerja tahun 2022 masih ditandatangani oleh kepala sebelumnya.	Melakukan revisi perjanjian kinerja, rencana aksi, dan rencana kinerja tahun 2022 melalui aplikasi SPASIKITA yang informasi dari Biro Perencanaan revisi akan dibuka pada akhir tahun bersamaan dengan seluruh satker dibawah Kemendikbudristek.

Perbandingan Target dan Realisasi

Capaian IKK “Predikat SAKIP Satker minimal BB” dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 22.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 7 dan Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten				
IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Banten minimal BB				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024
Target	Predikat BB	Predikat BB	Predikat BB	Predikat A
Realisasi	Predikat BB	Predikat A	Predikat A	Predikat A
Capaian	BB	A	A	A

IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten minimal 91

Definisi Operasional

Capaian kinerja berdasarkan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi (target dan anggaran).

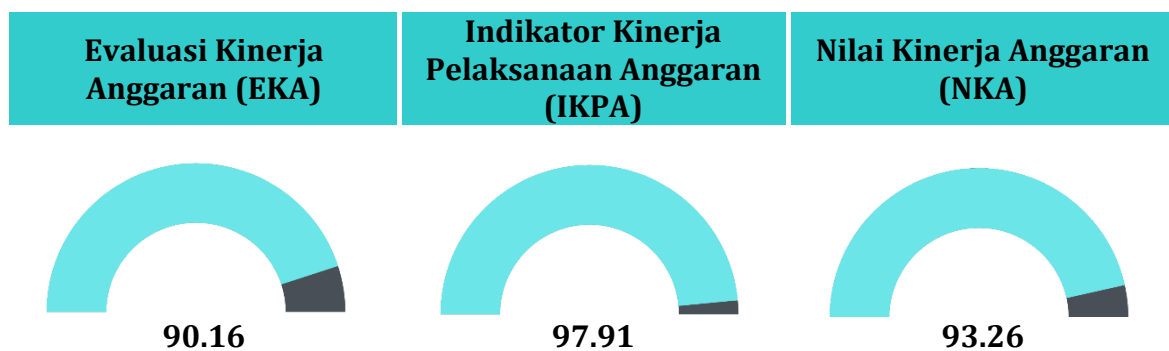
Metode Perhitungan

Perbandingan target dan anggaran dalam dokumen perencanaan dan laporan realisasi anggaran.



Dalam mewujudkan pencapaian indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten Minimal 91, pada tahun 2022 target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu nilai 91 yang harus dihasilkan. Dari nilai 91 yang ditargetkan, terealisasi nilai 93,26 yang dicapai dari

Tabel 23.
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



Adapun dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah dan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan agar mencapai teget IKK di atas adalah sebagai berikut.

Tabel 24.
Potensi Hambatan dan Strategi Antisipasi IKK 7.2

No.	Potensi Hambatan	Strategi Antisipasi
1.	Nilai halaman III DIPA yang masih kurang dikarenakan beberapa kegiatan banyak yang merubah jadwal dari perencanaan jadwal awal dan revisi dikarenakan terkait juklak dan juknis juga kendala dilapangan seperti izin pelaksanaan di masa pandemi.	Koordinasi dengan tim teknis mengenai kendala jadwal pelaksanaan kegiatan.

Perbandingan Target dan Realisasi

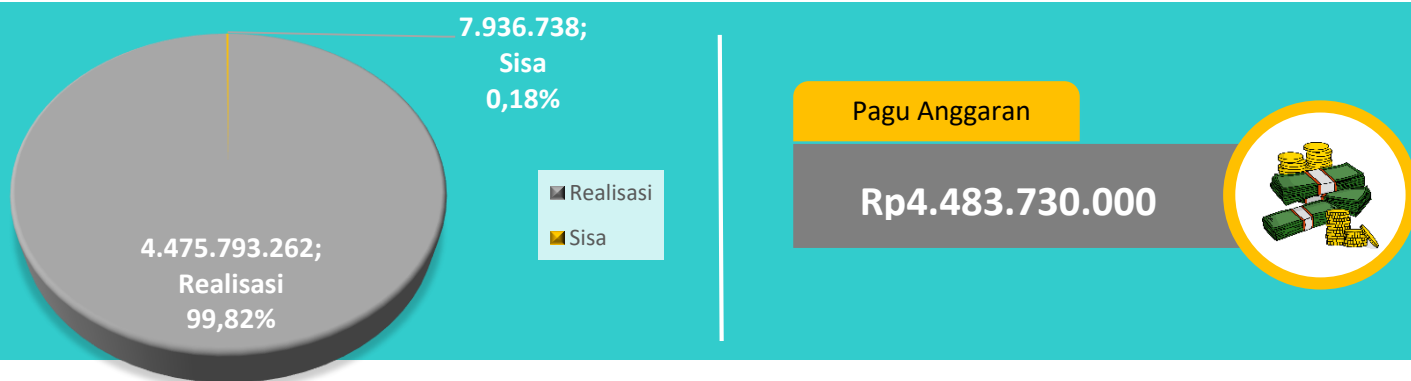
Capaian IKK “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91 dapat ditunjukan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 25.
Ketercapaian Sasaran Kegiatan 7 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten				
IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Banten minimal 91				Target Renstra
Tahun	2020	2021	2022	2020—2024
Target	Nilai 91	Nilai 91	Nilai 91	Min. Nilai 91
Realisasi	Nilai 90,94	Nilai 92,46	Nilai 93,26	-
Capaian	99,93%	100,5%	102,5%	-

Outcome indicator sekaligus kebermanfaatan SK.7 Predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L meningkatnya tata kelola dan pelayanan Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam bidang kebahasaan dan kesatraan.

B. REALISASI ANGGARAN



1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Kantor Bahasa Banten dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp 4.483.730.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp4.475.793.262 dengan persentase daya serap sebesar 99.82%. Adapun sisa anggaran sebesar Rp7.936.738 dengan persentase 0,18%.



Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 26.
Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

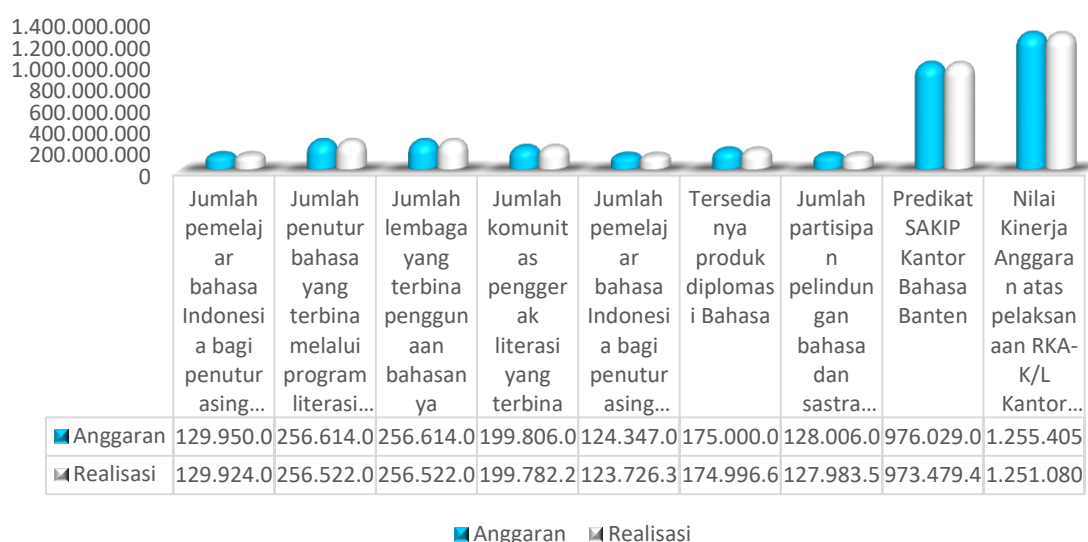
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	129.950.000	129.924.000	99,98
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1.238.573.000	1.238.298.470	99,98
3.	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	256.614.000	256.522.000	99,96
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	199.806.000	199.782.200	99,99
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	124.347.000	123.726.396	99,50



Bab III

Laporan Kinerja 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
5.	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	175.000.000	174.996.600	100
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	128.006.000	127.983.500	99,98
7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten	976.029.000	973.479.435	99,74
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten	1.255.405.000	1.251.080.661	99,96



Grafik 12. Alokasi dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022



Dari data di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sasaran Kegiatan “Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra”

Tabel 27.
Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
1. Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Pemeriksaan Kosakata	76.425.000	76.405.000	99,97
		Pengembangan Kamus	53.525.000	53.519.000	99,99
		TOTAL	129.950.000	129.924.000	99,98



*Grafik 13. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan
Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra*

Anggaran untuk sasaran kegiatan Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra sebesar Rp129.950.000 (Seratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp 129.924.000 (Seratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh empat ribu rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%. sasaran kegiatan Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra dengan satu indikator



Bab III

Laporan Kinerja 2022

kinerja, yaitu Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra . Komponen input yang mendukung indikator kinerja Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia yaitu:

- 1) Pemerayaan Kosakata dengan anggaran sebesar Rp 76.425.000 (Tujuh puluh enam juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp76.405.000 (Tujuh puluh enam juta empat ratus lima ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,97%.



Gambar 8. Pengambilan data kosakata bidang kemaritiman di Kabupaten Serang



Gambar 9. Pengambilan data kosakata bidang kemaritiman di Kabupaten Pandeglang



Gambar 10. Lokakarya Inventarisasi Kosakata Bidang Kemaritiman



Gambar 11. Sidang Komisi Bahasa Daerah Bidang Kemaritiman

- 2) Pengembangan Kamus dengan anggaran sebesar Rp53.525.000 (Lima puluh tiga juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp53.519.000 (Lima puluh tiga juta lima ratus Sembilan belas ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.



Gambar 12. Kamus Kosakata Bidang Kemaritiman

2. Sasaran Kegiatan “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan”

Tabel 28.

Alokasi Anggaran dan Realisasi

Sasaran Kegiatan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Peningkatan Kemahiran Berbahasa	114.433.000	114.417.000	Peningkatan Kemahiran Berbahasa
		Peningkatan Apresiasi Sastra	94.900.000	94.895.000	Peningkatan Apresiasi Sastra
		Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka	161.883.000	161.682.150	Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka
		Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi	119.015.000	119.002.000	Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi



Bab III

Laporan Kinerja 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
		Pembinaan literasi generasi muda	748.342.000	748.302.320	Pembinaan literasi generasi muda
TOTAL			1.238.573.000	1.238.298.470	99,98



Grafik 14. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

Anggaran untuk sasaran kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan sebesar Rp1.238.573.000 (Satu miliar dua ratus tiga puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp1.238.298.470 (Satu miliar dua ratus tiga puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%. sasaran kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan. Komponen input yang mendukung indikator kinerja Jumlah Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yaitu:

- 1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa dengan anggaran sebesar Rp114.433.000 (Seratus empat belas juta empat ratus tiga puluh tiga ribu



rupiah) terealisasi sebesar Rp114.417.000 (Seratus empat belas juta empat ratus tujuh belas ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.



Gambar 13. Peningkatan Kemahiran Berbahasa

- 2) Peningkatan Apresiasi Sastra anggaran sebesar Rp94.900.000 (Sembilan puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp94.895.000 (Sembilan puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.



Gambar 14. Peningkatan Apresiasi Sastra

- 3) Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dengan anggaran sebesar Rp161.883.000 (Seratus enam puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp161.682.150 (Seratus enam puluh satu juta enam ratus delapan puluh dua ribu seratus lima puluh rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,88%.



Bab III

Laporan Kinerja 2022



Gambar 15. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka

- 4) Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi dengan anggaran sebesar Rp119.015.000 (Seratus Sembilan belas juta lima belas ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp119.002.000 (Seratus Sembilan belas juta dua ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.



Gambar 16. Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi

- 5) Pembinaan literasi generasi muda dengan anggaran sebesar Rp748.342.000 (Tujuh ratus empat puluh delapan juta tiga ratus empat puluh dua ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp748.302.320 (Tujuh ratus empat puluh delapan juta tiga ratus dua ribu tiga ratus dua puluh rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%



Gambar 17. Pembinaan literasi generasi muda

3. Sasaran Kegiatan **“Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan”**

Tabel 29.
Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
3.	Terbinanya lembaga dalam	3.1	Jumlah lembaga yang terbina	Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	102.498.000	102.480.000	99,98



Bab III

Laporan Kinerja 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
	program kebahasaan dan kesastraan		penggunaan bahasanya	Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	154.116.000	154.042.000	99,95
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi	32.620.000	32.614.200	99,98
				Pemberdayaan komunitas penggerak literasi	167.186.000	167.168.000	99,99
				TOTAL			456.420.000



Grafik 15. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Anggaran untuk sasaran kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan sebesar Rp456.420.000 (Empat ratus lima puluh enam juta empat ratus dua puluh ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp456.304.200 (Empat ratus lima puluh enam juta tiga ratus empat ribu dua ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,97%. sasaran kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan



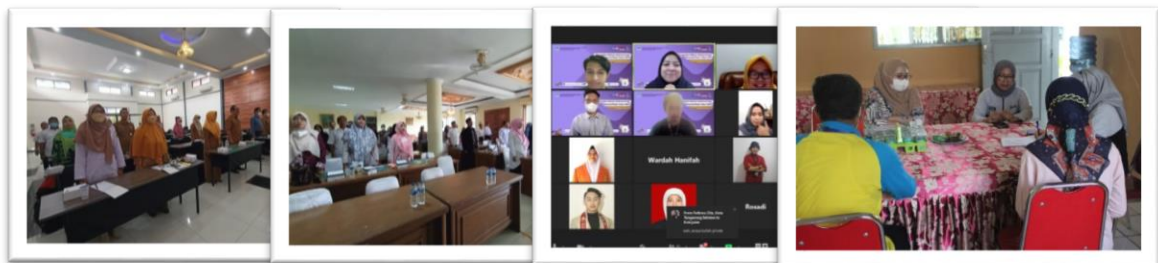
dengan dua indikator kinerja, yaitu Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dan Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina. Komponen input yang mendukung indikator kinerja Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu:

- 1) Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum dengan anggaran sebesar Rp102.498.000 (Seratus dua juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp 102.480.000 (Seratus dua juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,98%.



Gambar 18. Pelayanan Prpfesional Bidang Bahasa dan Hukum di Kab. Lebak dan Pandeglang

- 2) Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik dengan anggaran sebesar Rp154.116.000 (Seratus lima puluh empat juta seratus enam belas ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp154.042.000 (Seratus lima puluh empat juta empat puluh dua ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,95%.



Gambar 19. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di ruang publik

- 3) Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi dengan anggaran sebesar Rp32.620.000 (Tiga puluh dua juta enam ratus dua puluh ribu



Bab III

Laporan Kinerja 2022

rupiah), terealisasi sebesar Rp32.614.200 (Tiga puluh dua juta enam ratus empat belas ribu dua ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%.



Gambar 20. Pemuktahiran profil komunitas penggerak literasi

- 4) Pemberdayaan komunitas penggerak literasi dengan anggaran sebesar Rp167.186.000 (Seratus enam puluh tujuh juta seratus delapan puluh enam ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp167.168.000 (Seratus enam puluh tujuh juta seratus enam puluh delapan ribu rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,99%.



Gambar 21. Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi

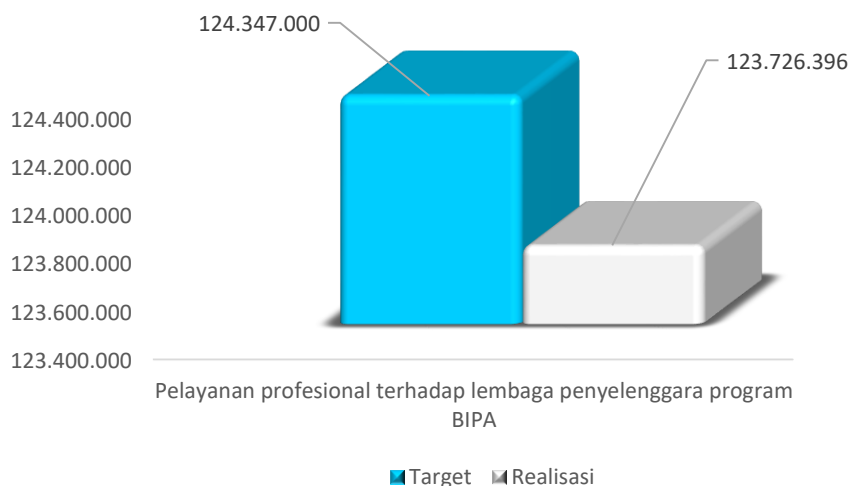
4. Sasaran Kegiatan **“Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA”**

Tabel 30.

**Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022**



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA	124.347.000	123.726.396	99,50
TOTAL					124.347.000	123.726.396	99,50



Grafik 16. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatkan jumlah pemelajar BIPA

Anggaran untuk sasaran kegiatan Meningkatkan jumlah pemelajar BIPA sebesar Rp 124.347.000 (Seratus dua puluh empat juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp123.726.396 (Seratus dua puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh enam ribu tiga ratus Sembilan puluh enam rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,50%.



Gambar 22. Diskusi Kelompok Terpumpun pemelajar BIPA



Gambar 23. Bimbingan Teknis BIPA

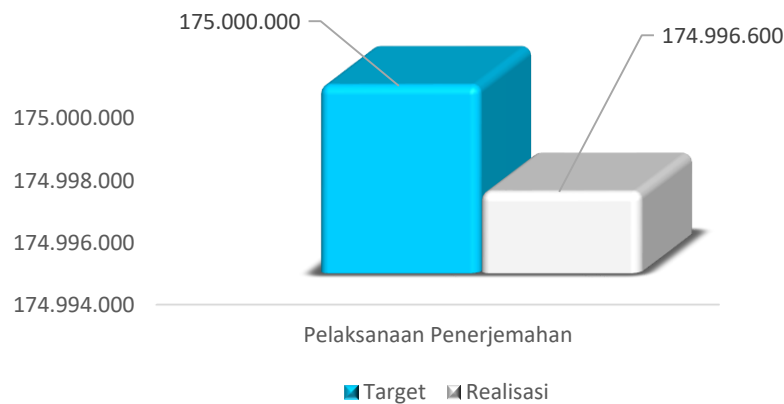
Sasaran kegiatan Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Komponen yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan ini adalah kegiatan Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA dengan anggaran sebesar Rp124.347.000 (Seratus dua puluh empat juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp123.726.396 (Seratus dua puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh enam ribu tiga ratus Sembilan puluh enam rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,50%.

5. Sasaran Kegiatan **“Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa”**

Tabel 31.

Alokasi Anggaran dan Realisasi
Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa
Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
5.	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5.1	Jumlah Produk Penerjemahan	Pelaksanaan Penerjemahan	175.000.000	174.996.600	100
TOTAL					175.000.000	174.996.600	100

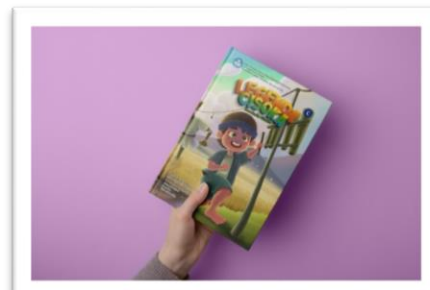


Grafik 17. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Anggaran untuk sasaran kegiatan Tersedianya produk diplomasi bahasa sebesar Rp175.000.000 (Seratus tujuh puluh lima juta rupiah), terealisasi sebesar Rp174.996.900 (Seratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 100%.



Gambar 24. Lokakarya Hasil Terjemahan



Gambar 25. Salah satu Produk Hasil terjemahan

Sasaran kegiatan tersedianya produk diplomasi Bahasa diukur dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah produk penerjemahan. Komponen yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan ini adalah kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan dengan anggaran sebesar Rp175.000.000 (Seratus tujuh puluh lima juta rupiah), terealisasi sebesar Rp174.996.900 (Seratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 100%.



Bab III

Laporan Kinerja 2022

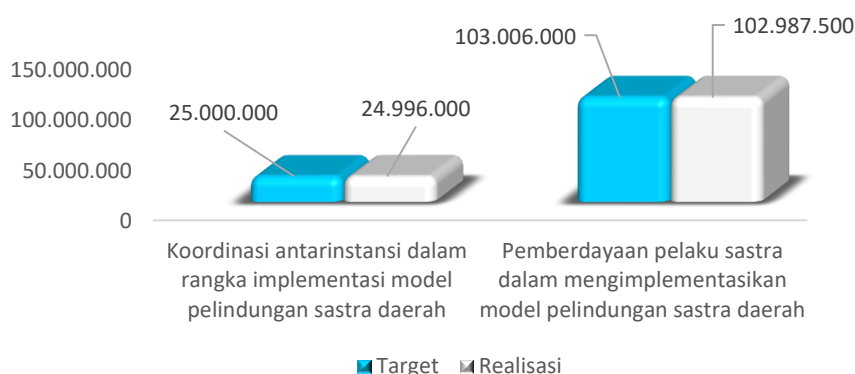
6. Sasaran Kegiatan “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah”

Tabel 32.

Alokasi Anggaran dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah

Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model perlindungan sastra daerah	25.000.000	24.996.000	99,98
				Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model perlindungan sastra daerah	103.006.000	102.987.500	99,98
TOTAL					175.000.000	174.996.600	100



Grafik 18. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah



Anggaran untuk sasaran kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah sebesar Rp128.006.000 (Seratus dua puluh delapan juta enam ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp127.983.500 (Seratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%.

Sasaran kegiatan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah diukur dengan satu indikator kinerja, yaitu Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah. Komponen yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan ini sebagai berikut.



Gambar 26. Koordinasi Antarinstansi dalam rangka implementasi model perlindungan sastra daerah



Gambar 27. Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model perlindungan sastra daerah

1. Kegiatan Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model perlindungan sastra daerah dengan anggaran sebesar Rp25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah), terealisasi sebesar Rp24.996.000 (Dua puluh empat juta sembilan puluh sembilan puluh enam ribu rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%.
 2. Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model perlindungan sastra daerah dengan anggaran sebesar Rp103.006.000 (Seratus tiga juta enam ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp102.987.500 (Seratus dua juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,98%.
7. Sasaran Kegiatan **“Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten”**

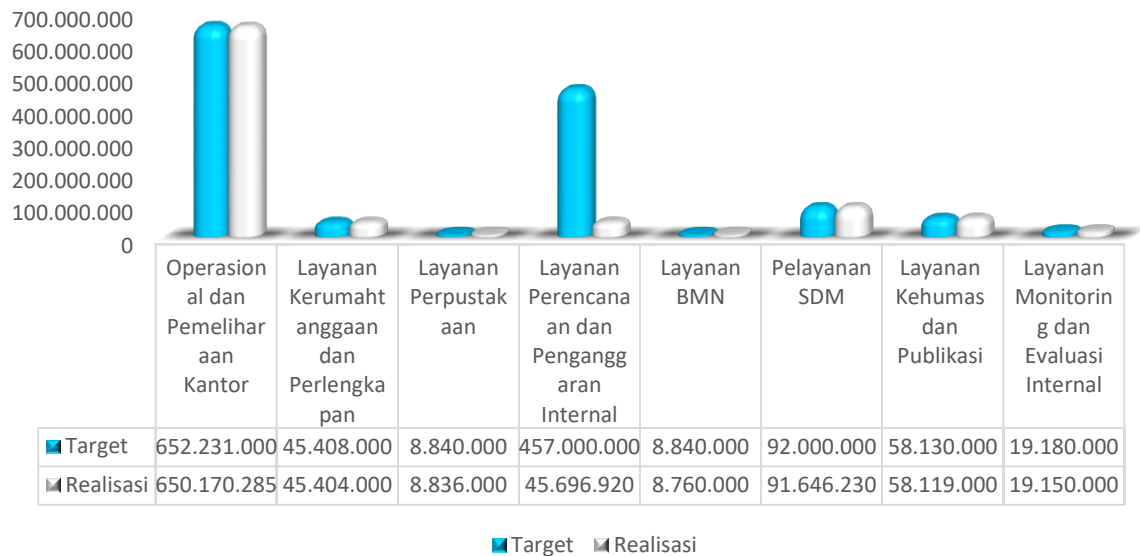


Bab III

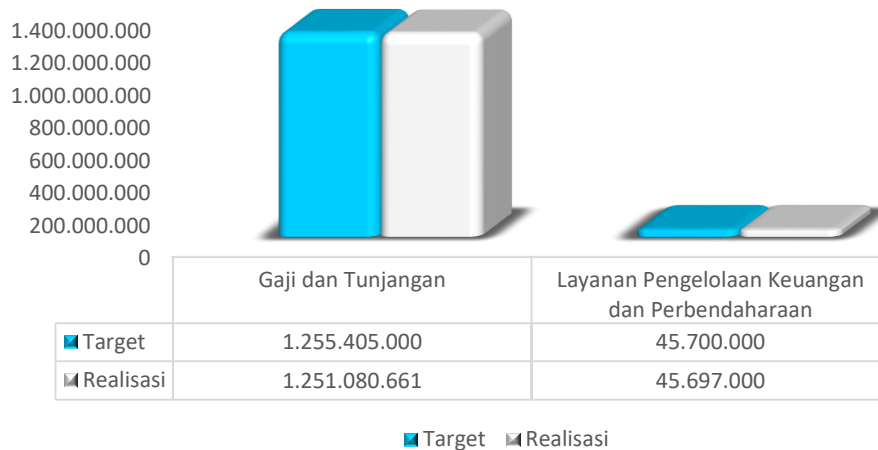
Laporan Kinerja 2022

Tabel 33.
Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Komponen Input yang Mendukung IKK	Anggaran	Realisasi	%
7.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	7.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	652.231.000	650.170.285	99,68
				Layanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan	45.408.000	45.404.000	99,99
				Layanan Perpustakaan	8.840.000	8.836.000	99,95
				Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	45.7000.000	45.696.920	99,99
				Layanan BMN	8.840.000	8.760.000	99,10
				Pelayanan SDM	92.000.000	91.646.230	99,62
				Layanan Humas dan Publikasi	58.130.000	58.119.000	99,98
				Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	19.180.000	19.150.000	99,84
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Gaji dan Tunjangan	1.255.405.000	1.251.080.661	99,66
				Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	45.700.000	45.697.000	99,99
Total					2.231.434.000	2.224.560.096	99,69



Grafik 19. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam IKK Predikat SAKIP Satker minimal BB



Grafik 20. Alokasi dan Realisasi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Banten dalam IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91

Anggaran untuk sasaran kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebesar Rp2.231.434.000 (Dua Milyar dua ratus tiga puluh satu juta empat ratus tiga puluh empat ribu rupiah), terealisasi sebesar Rp2.224.560.096 (Dua milyar dua



ratus dua puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu sembilan puluh enam rupiah) sehingga pencapaian kinerja anggaran sebesar 99,69%. Sasaran kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melibatkan dua indikator kinerja, yaitu Predikat SAKIP Satker minimal BB dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91. Komponen input yang mendukung indikator kinerja Predikat SAKIP Satker minimal BB, yaitu:

- 1) Operasional dan Pemeliharaan Kantor dengan anggaran sebesar Rp652.231.000 (Enam ratus lima puluh dua juta dua ratus tiga puluh satu ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp650.170.285 (Enam ratus lima puluh juta Seratus tujuh puluh ribu dua ratus delapan puluh lima rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,68%.
- 2) Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan dengan anggaran sebesar Rp45.408.000 (Empat puluh lima juta empat ratus delapan ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp45.404.000 (Empat puluh lima juta empat ratus empat ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.
- 3) Pelayanan perpustakaan anggaran sebesar Rp8.840.000 (Delapan juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp8.836.000 (Delapan juta delapan ratus tiga puluh enam ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,95%.
- 4) Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal dengan anggaran sebesar Rp45.700.000 (Empat puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp45.696.920 (Empat puluh lima juta enam ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.
- 5) Pelayanan Barang Milik Negara dengan anggaran sebesar Rp8.840.000 (Delapan juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp8.760.000 (Delapan juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,10%.



- 6) Layanan SDM dengan anggaran sebesar Rp92.000.000 (Sembilan puluh dua juta rupiah) terealisasi sebesar Rp91.646.230 (Sembilan puluh satu juta enam ratus empat puluh enam ribu dua ratus tiga puluh rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,62%.
- 7) Layanan Humas dan Publikasi dengan anggaran sebesar Rp58.130.000 (Lima puluh delapan juta seratus tiga puluh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp58.119.000 (Lima puluh delapan juta seratus Sembilan belas ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,98%.
- 8) Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal dengan anggaran sebesar Rp19.180.000 (Sembilan belas juta seratus delapan puluh ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp19.150.000 (Sembilan belas juta seratus lima puluh empat ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,84%.

Sedangkan komponen input yang mendukung indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91, yaitu:

- 1) Gaji dan Tunjangan dengan anggaran sebesar Rp1.255.405.000 (Satu milyar dua ratus lima puluh lima juta empat ratus lima ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp1.251.080.611 (Satu milyar dua ratus lima puluh satu juta delapan puluh ribu enam ratus sebelas rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,67%.
- 2) Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan dengan anggaran sebesar Rp45.700.000 (Empat puluh lima juta tujuh ratus ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp45.697.000 (Dua puluh Sembilan juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu rupiah), sehingga pencapaian kinerja sebesar 99,99%.

A. Efisiensi Anggaran

Anggaran memiliki peranan penting dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta. Pada anggaran Kantor Bahasa Provinsi Banten tahun 2022 terdapat pemotongan *refocussing* anggaran sebanyak dua kali, yang pertama diambil dari anggaran Layanan Umum sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) yang merupakan anggaran dari



kegiatan Pengelolaan Kolom Bahasa dan Sastra di media massa (2020.EBA.962.051.A) sebesar Rp11.900.000 (sebelas juta sembilan ratus ribu rupiah), Pengelolaan Jurnal Bahasa dan Sastra, cetak dan E-Journal/OJS/Elektronik (2020.EBA.962.051.B) sebesar Rp41.830.000 (Empat puluh satu juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah), Penerbitan dan Penyebaran Majalah Bahasa dan Sastra (2020.EBA.962.058.A) sebesar Rp46.270.000 (Empat puluh enam juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah, yang kedua dari Layanan Perkantoran sebesar Rp72.226.000 (Tujuh puluh dua juta dua ratus dua puluh enam ribu rupiah) yang merupakan anggaran dari kegiatan Belanja Pegawai (2002.EBA.994.001).

Walaupun terdapat pemotongan *refocusing* anggaran, tetapi volume kegiatan tidak berkurang, kegiatan tetap dapat dilaksanakan seperti pada program DH.2021.QDC.002 Partisipan perlindungan dengan target volume 22 orang, terealisasi sebanyak 30 orang. Sehingga terdapat kelebihan capaian output sebanyak 8 orang. Kelebihan capaian output dihasilkan dari kegiatan Pelatihan Pewarisan Sastra Lisan ke Generasi Muda.

Pada program output kegiatan 2022.BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dengan volume target 65 orang dapat direalisasikan sebanyak 104 orang yang terlaksana, sehingga terdapat kelebihan capaian output sebanyak 39 orang. Kelebihan capaian output dihasilkan dari Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum dan Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik.

Pada output kegiatan 2022.QDC Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat dengan volume 1.331 orang dapat direalisasikan sebanyak 2.377 orang yang terlaksana, sehingga terdapat kelebihan capaian output sebanyak 1.046 orang. Kelebihan capaian output dihasilkan dari kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pelaksanaan UKBI adaptif merdeka, dan pembinaan literasi generasi muda. Kegiatan dilaksanakan secara bersemuka dan dalam jaringan melalui aplikasi *zoom meeting (hybrid)*.

Pada output kegiatan 6702.QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dengan volume 60 orang dapat direalisasikan sebanyak 110 orang yang terlaksana, sehingga terdapat kelebihan capaian output sebanyak 50 orang. Kelebihan capaian output dihasilkan dari kegiatan Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA yang dilaksanakan secara bersemuka dan dalam jaringan melalui aplikasi *zoom meeting (hybrid)*. Dari penjelasan diatas dapat dilihat perhitungan efisiensi anggaran dan capaian outputnya pada tabel berikut ini.



Tabel 34.
Efisiensi Anggaran dan Capaian Output
Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kode	Uraian	Satuan	Target	Capaian	%	Efisiensi Capaian Output	Total			
							Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
680551	Kantor Bahasa Provinsi Banten									
DH. 2021. QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	22	30	136,36	8	128.006.000	127.983.500	99,98	22.500
DH. 2022. BDB	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	65	104	160,00	39	456.420.000	456.304.200	99,97	115.800
DH. 2022. QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	1331	2377	178,59	1046	1.238.573.000	1.238.298.470	99,98	274.530
DH. 6702. QDB	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	Orang	60	110	183,33	50	124.347.000	123.726.396	99,50	620.604

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/COLLABORATIVE*

a) Inovasi

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Banten melakukan inovasi sebagai berikut.

Layanan Sosialisasi kebahasaan dan kesastraan melalui SAHABAT (Sinar Bahasa dan Sastra Bermartabat Bermfaat). Hasil dan manfaat yang diperoleh dari SAHABAT adalah publikasi kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten dan informasi terbaru mengenai kebahasaan dan kesastraan, baik Bahasa Indonesia maupun Bahasa Daerah yang ada di Provinsi Banten.



Gambar 28. Sinar Bahasa dan Sastra (SAHABAT)



Maksud Tujuan Kegiatan.

Tujuan Kegiatan Siniar Bahasa dan Sastra Bermartabat dan Bermanfaat (SAHABAT) KBP Banten adalah sebagai berikut:

- a. memasyarakatkan produk kebahasaan Kantor Bahasa Provinsi Banten melalui kanal Youtube dalam bentuk dialog langsung atau tidak langsung;
- b. upaya pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia kepada masyarakat luas yg tidak terbatas oleh waktu dan tempat;
- c. terjalannya kerja sama antara Kantor Bahasa Provinsi Banten dengan praktisi bahasa dan pemangku kebijakan di Provinsi Banten mengenai peran narasumbernya;
- d. bahan rekomendasi regulasi yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Banten hasil dari adanya dialog atau pembahasan dalam Siniar Sahabat tersebut.

Dampak bagi pihak internal:

- a. Meningkatkan kemampuan kinerja pegawai dalam bidang teknologi dan informasi.
- b. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
- c. Terwujudnya Sistem Informasi melalui Sahabat dalam Pelaksanaan Kegiatan/Tugas Individu dan Tim KBP Banten yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemasyarakatan bahasa dan sastra.
- d. Mempermudah penyampaian informasi kegiatan dan penyampaian pelaporan pelaksanaan kegiatan/tugas individu dan tim KBP Banten (pertanggungjawaban publik).

Dampak bagi pihak eksternal:

- a. Mempermudah penerimaan informasi kebahasaan dan kesastraan yang akuntabel dan dibutuhkan oleh pihak-pihak eksternal seperti mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat pengguna bahasa yang melek internet.



- b. Terwujudnya kolaborasi dan sinergi dalam pelaksanaan kegiatan/tugas individu dan tim KBP Banten melalui Sahabat sehingga dapat meningkatkan pelayanan.

b) Penghargaan

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Banten mendapatkan penghargaan :

1. Pendukung Pelaksanaan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Kabupaten Pandeglang.



Gambar 29. Piagam Penghargaan Pendukung Pelaksanaan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Kabupaten Pandeglang

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Banten melaksanakan kegiatan pembinaan bahasa dan sastra di wilayah Kabupaten Pandeglang. Pada bidang bahasa, pembinaan dilakukan melalui gerakan pengutamaan bahasa negara di lembaga pemerintah pendidikan, dan swasta. Selain itu, dilakukan juga pembinaan di bidang sastra antara lain Revitalisasi Ubrug, Konservasi Tradisi Huma, dan Angklung Buhun. Melalui peran tersebut Pemerintah Kabupaten Pandeglang memberikan apresiasi dalam bentuk piagam penghargaan.



Bab III

Laporan Kinerja 2022

2. Kerja Sama di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Gambar 30. Piagam Penghargaan Kerja Sama di Bidang Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Lingkungan UIN sultan Maulana Hasanuddin Banten

Sebagai bentuk implementasi kerja sama antara Kantor Bahasa Provinsi Banten dengan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dilaksanakan beberapa kegiatan pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra bagi mahasiswa dan dosen di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain pelaksanaan uji coba soal UKBI Adaptif Merdeka dan Kajian bersama pada bahasa dan sastra yang ada di Provinsi Banten. Berdasar pada kerja sama yang telah terjalin tersebut Lembaga Bahasa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memberikan penghargaan kepada Kantor Bahasa Provinsi Banten.

c) Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, untuk mendukung capaian program kerja yang telah ditentukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Banten melakukan *crosscutting/collaborative* melalui jalinan kerja sama dengan instansi lain yang ada di Provinsi Banten, di antaranya Universitas Muhammadiyah Tangerang, Universitas



Sultan Maulana Hasanuddin, Pemerintah Kota Tangerang, dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Melalui Perjanjian Kerja Sama dan Nota Kesepakatan Bersama yang telah disepakati, Kantor Bahasa Provinsi Banten sebagai UPT dari Badan Bahasa berperan sebagai pelaksana implementasi kerja sama program pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di Provinsi Banten.

Beberapa program yang dilakukan melalui program kerja sama adalah:

- a. pelaksanaan program UKBI;
- b. penyelenggaraan program BIPA;
- c. pemanfaatan tenaga penerjemah antarlembaga;
- d. penerjemahan dokumen ilmiah dan bahan bacaan;
- e. pembinaan dan peningkatan kompetensi kebahasaan mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan;
- f. pelaksanaan kajian kebahasaan dan kesastraan;
- g. peningkatan mutu sumber daya manusia aparatur sipil negara dalam bidang kebahasaan;
- h. pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik dan dokumen lembaga;
- i. pelayanan bahasa Indonesia bagi tenaga kerja asing; dan
- j. perlindungan bahasa dan sastra daerah.

Kantor Bahasa Provinsi Banten bersinergi dengan pihak-pihak terkait tersebut melaksanakan kegiatan secara sinergis sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama. Dampak yang dihasilkan dari program *crosscutting/collaborative* adalah terlaksananya program-program kerja baik unggulan, maupun pendukung dengan optimal dengan kolaborasi program dan *sharing anggaran*.



Bab III

Laporan Kinerja 2022

Tabel 35.
Bukti MoU Kantor Bahasa Provinsi Banten

Bukti MoU NK Pemkot Tangerang Selatan



Bukti MoU NK Pemkot Tangerang





Bukti MoU PKS UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Bukti MoU PKS Universitas Muhammadiyah Tangerang



BAB IV

PENUTUP



Pada tahun anggaran 2022, Kantor Bahasa Provinsi Banten telah dapat mewujudkan kinerjanya melalui pelaksanaan satu program utama dengan 7 sasaran kegiatan dan 9 indikator kinerja kegiatan. Program utama tersebut adalah Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam fungsi Pendidikan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mencapai *outcome*/hasil dari program utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbudristek yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Banten yaitu Pelaksanaan Tugas Teknis, Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah, dengan tingkat ketercapaian dari masing-masing sasaran kegiatan/indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran kegiatan Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang mencapai target 100%.
2. Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya partisipan masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target 100% dengan capaian target 178,59%.
3. Capaian sasaran kegiatan Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan, yang capaian realisasinya di dukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yang melebihi target 100% dengan capaian target 110,77%.
4. Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target 100% dengan capaian target 183,33%.
5. Capaian sasaran kegiatan Tersedianya produk diplomasi bahasa, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang mencapai target 100%.
6. Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah, yang capaian realisasinya di dukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target 100% dengan capaian target 136,36%.

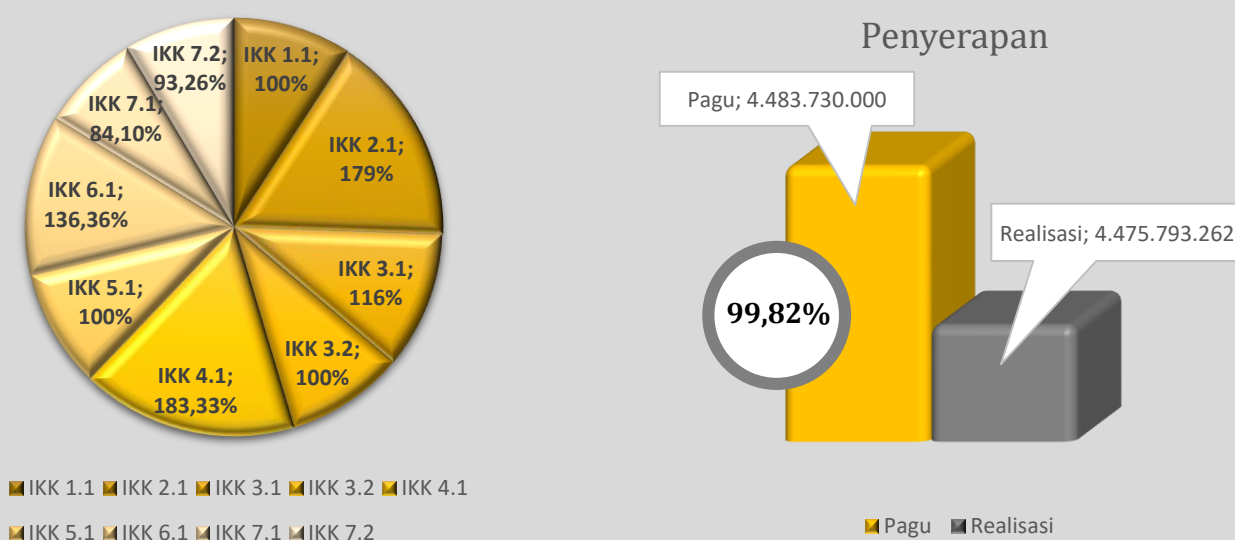


Bab IV

Laporan Kinerja 2022

7. Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten, yang capaian realisasinya di dukung oleh 2 (dua) indikator kinerja, dimana salah satu indikator tersebut telah melebihi target 100%. Indikator pertama telah mendapatkan Predikat A dengan target yang ditentukan yaitu Predikat BB, dan indikator kedua pun telah mendapatkan nilai 93,26 dengan target yang ditentukan yaitu nilai 91.

Selama tahun 2022, Kantor Bahasa Banten berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan sesuai dengan rencana strategis, petunjuk teknis dari KKLK dan target sesuai dengan perjanjian antara Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten
2. Penyusunan data sesuai capaian output yang diperoleh sebelum menginput ke dalam program aplikasi SPASIKITA
3. Pelaksanaan kegiatan secara tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan disepakati pada rapat kerja awal tahun



4. Telaah hasil pelaksanaan kegiatan tiap bulan mengenai capaian, hambatan dan strategi penyelesaian masalah.
5. Pelaporan hasil capaian output pada aplikasi SPASIKITA tepat waktu setiap bulannya.
6. Pengembangan atau inovasi program untuk mencapai target kinerja yang lebih optimal.
7. Optimalisasi aspek-aspek pendukung kegiatan dan pemanfaatan jejaring kerja sehingga realisasi capaian kinerja dapat melebihi target (tercapai efisiensi).

Sebagai bentuk perbaikan dalam pencapaian pada tahun yang akan datang, Kantor Bahasa Provinsi Banten akan melakukan langkah-langkah berikut.

1. Melakukan monitoring dan evaluasi internal setiap bulan pada capaian target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Hasil evaluasi tersebut menjadi sumber data dalam melaporkan pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA.
2. Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP.
3. Melakukan perbaikan perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang tercantum dalam perjanjian kinerja.
4. Melakukan kerja sama dengan pembuat kebijakan di pusat dan daerah, lembaga pemerintah, lembaga swasta, serta komunitas bahasa dan sastra untuk mengoptimalkan pelaksanaan program dan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Banten.

LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halimi Hadibrata

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten



Halimi Hadibrata

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1331
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	15
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	7
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 299.347.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 257.956.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.694.993.000
4	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 2.403.660.000
		TOTAL	Rp. 4.655.956.000

Jakarta, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten



Halimi Hadibrata



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Juanda

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten,



E. Aminudin Aziz



Asep Juanda

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	1331
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	20
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	60
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	7
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 257.956.000
2	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 299.347.000
3	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 2.231.434.000
4	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.694.993.000
		TOTAL	Rp. 4.483.730.000

Jakarta, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten,



E. Aminudin Aziz



Asep Juanda



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
KANTOR BAHASA BANTEN
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW1 : 1 TW2 : 1 TW3 : 1 TW4 : 2	TW1 : 1 TW2 : 1 TW3 : 2 TW4 : 2	TW1 : Progress / Kegiatan : Progres Kegiatan telah melakukan persiapan pengambilan data kosakata bahasa jawa banten dan sunda banten dengan melakukan koordinasi dan rapat dengan narasumber, kemudian melaksanakan pengambilan data kosakata kemaritiman di kabupaten pandeglang dan kabupaten serang Kendala / Permasalahan : Terdapat perbedaan antara kondisi riil dilapangan denagn informasi yang diterima pada saat persiapan, mengenai daerah pengambilan data. Strategi / Tindak Lanjut : melakukan koordinasi kembali dan peninjauan leih mendalam untuk menentukan daerah pengambilan data,responden dan instrumen. TW2 : Progress / Kegiatan : progres kegiatan produk kodifikasi bahasa untukkegiatan pemerayaan kosakata sudah melaksanakan persiapan pengambilan data kosakata melalui rapat dengan narasumber,kemudian pengambilan data kosakata kemaritiman bahsa sunda banten di daerah kabupaten pandeglang dan bahsa jawa banten kabupaten serang, kemudian bulan Juni tanggal 27 melakukan kegiatan lokakarya inventarisasi kosakata bidang kemaritiman dengan mengundang narasumber dan para penutur untuk validasi data kosakata yang sudah di dapatkan,komponen ini yang sudah tercapai 1 produk yaitu 500 kosakata untuk komponen kegiatan pengembangan kamus kegiatan baru sampai penyusunan kamus bidang arsitektur dengan melaukkn rapat dengan tim analis kata dan narasumber. Kendala / Permasalahan : permasalahan yang miuncul pada kegiatan kodifikasi bahasa 1. Rencana yang sudah didiskusikan ketika rapat dengan tim ternyata tidak berjalan sesuai eksptasi karena kondisi di lapangan yang berbedarencana yang sudah didiskusikan ketika rapat dengan tim ternyata tidak berjalan sesuai eksptasi karena kondisi di lapangan yang berbeda. 2. Data dirasa masih kurang dari segi definisi dan pelafalan Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut yang dilakukan 1. Berdiskusi dengan narasumber mengenai titik pengambilan data, informan yang sesuai dengan kriteria dan target yang harus dicapai. 2. Koordinasi dengan tim untuk mencari informasi terkait narasumber yang pas untuk melengkapi data agar lebih valid TW3 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang sudah terlaksana pada Triwulan ini yaitu pengembangan kamus dengan menyusun kamus bidang arsitektur. Kendala / Permasalahan : Waktu yang dibutuhkan narasumber untuk mengerjakan revisi lebih banyak daripada yang direncanakan sehingga menyebabkan pengerjaannya terhambat. Strategi / Tindak Lanjut : Koordinasi dengan narasumber mengenai hasil pengerjaan data penyusunan kamus arsitektur yang sedang direvisi.. TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan pemerayaan kosakata dan pengembangan kamus sudah selesai di triwulan III Kendala / Permasalahan : Kosakata dan istilah Bahasa Sunda Banten dan Bahasa Jawa Banten yang ditemukan banyak memiliki kesamaan dengan Bahasa Sunda dan Jawa pada umumnya, kosakata yang ditemukan banyak persaamaan konsep dengan yang sudah ada di KBBI. Strategi / Tindak Lanjut : Memfokuskan pengambilan data di bidang yang lebih spesifik untuk menemukan kosakata-kosakata baru, koordinasi dengan Pekamus Badan Bahasa untuk mendiskusikan hasil inventarisasi kosakata agar bisa diterima di KBBI.

2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	1331	TW1 : 240 TW2 : 555 TW3 : 1121 TW4 : 1331	TW1 : 240 TW2 : 1388 TW3 : 1779 TW4 : 2377	TW1 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang sudah dilaksanakan kegiatan bengkel alih wahana sastra bagi generasi di kabupaten Pandeglang dengan capaian peserta sebanyak 50 orang Luring, 25 orang daring dan kegiatan bengkel penuisan prosa bagi siswa SMA sederajat di Kota Cilegon dengan capaian peserta sebanyak 100 dilaksanakan di bulan februari orang dan kegiatan pelatihan menulis artikel bagi mahasiswa sebanyak 65 orang dilaksanakan di bulan Maret. Kendala / Permasalahan : perijinan mengenai lokasi kegiatan di salah satu kota harus ada rekomendasi atau izin dari gugus covid setempat Strategi / Tindak Lanjut : melakukan koordinasi dengan gugus covid di wilayah tersebut untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan TW2 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan Penyuluhan bahasa Indonesia bagi guru SMA dilaksanakan di Kabupaten Pandeglang secara daring dan luring, penyuluhan bahasa Indonesia dalam tata naskah dinas bagi lembaga pemerintah maupun swata dilaksanakan secara daring dan lurinh, kegiatan sosialisasi apresiasi sastra bagi siswa SMA/SMK/MA sederajat dilakukan secara daring,Koordinasi dan fasilitasi kemahirn berbahasa dilaksanakan secara daring dan luring dengan menemui para pemangku kebijakan, sosialisasi UKBI bagi generasi muda dilaksanakan secara daring dan luring, seleksi pemilihan duta bahasa dilakukan secara daring, saat ini sudah dalam tahap seleksi 30 besar, kegiatan literasi baca tulis anak jenjang membaca dini dan membaca awal, sarasanya siswa SD dilakukan di daerah terluar yaitu di pulau tunda kabupaten serang, bengkel alih wahan sastra bagi generasi muda dilakukan di kota tangerang dan kota cilegon dengan daring dan luring, bengkel penulisan prosa sarasanya siswa SMA dilaksanakan lurung dan daring di Kabupaten Lebak dan Kota Cilegon, Pelatihan menulis artikwl sarasanya mahasiswa dilaksankan di kabupaten Lebak dan Kota cilegon Kendala / Permasalahan : kendala yang terjadi karena hampir semua kegiatan dilakukan secara hybrid daring dan luring, untuk yang mengikut secara daring terkendala dengan sinyal sehngga peserta keluar masuk ruang zoom. Strategi / Tindak Lanjut : berkrdinasi sebelumnya dengan para peserta melalui whatsapp di baikan agar peserta menyiapkan saran keperluan kegitan virtual TW3 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang dilaksanakan yaitu Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Kota Tangerang, Koordinasi dan Fasilitasi Kemahiran Berbahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri SMH Banten di Kota Serang dan di SMPN 2 Kota Cilegon, serta kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda melalui Kemah Bahasa dan Sastra yang dilaksanakan di Bumi Perkemahan Karang Kitri di Kabupaten Tangerang pada bulan Agustus. Kendala / Permasalahan : Koordinasi dan Fasilitasi Kemahiran Berbahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri SMH Banten di Kota Serang dan di SMPN 2 Kota Cilegon: 1. Kantor Bahasa Provinsi Banten belum dapat memfasilitasi pelaksanaan uji coba soal secara mandiri. 2. Terjadi perubahan data peserta satu hari sebelum pelaksanaan padahal paling lambat jika ada perubahan data adalah dua hari sebelum pelaksanaan. Strategi / Tindak Lanjut : Koordinasi dan Fasilitasi Kemahiran Berbahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri SMH Banten di Kota Serang dan di SMPN 2 Kota Cilegon: 1. Bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri SMH Banten dalam melaksanakan uji coba soal. 2. Koordinasi dengan operator pusat untuk meminta bantuan perubahan data peserta. TW4 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang sudah terlaksana di triwulan ini yaitu kegiatan penyuluhan Bahasa Indonesia bagi siswa SMP di kota Cilegon dengan sasaran capaian output 200 orang, terealisasi 200 orang dari kegiatan luring dan 208 orang dari kegiatan daring. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan hasil dari revisi anggaran sisa-sisa komponen kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Kendala / Permasalahan : Kegiatan ini awalnya direncanakan dilakukan secara luring di aula sekolah dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang siswa akan tetapi permintaan pihak sekolah meminta tambahan peserta, kendalanya ruang aula tidak mencukupi untuk menampung tambahan peserta Strategi / Tindak Lanjut : hasil dari diskusi dengan sekolah, tambahan peserta akan diikuti sertakan secara daring di kelas masing masing
---	--	---	-------	------	--	---	--

3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	15	TW1 : 15 TW2 : 15 TW3 : 15 TW4 : 15	TW1 : 0 TW2 : 52 TW3 : 52 TW4 : 52	TW1 : Progress / Kegiatan : progres kegiatan baru dilaksanakan satukali kegiatan sosialisasi bahasa hukum di kabupaten Pandeglang Kendala / Permasalahan : Regulasi yang memberlakukan pembatasan jumlah kehadiran pegawai pada instansi sehingga informasi atau undangan pelaksanaan kegiatan tidak tersampaikan secara maksimal Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan sekda untuk memastikan undangan tersampaikan kepada peserta sesuai instansi terpilih TW2 : Progress / Kegiatan : kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu kegiata sosialisasi kebahasa n dalam produk di kabupaten lebak dan kabupaten pandeglang dan kegiatan pemantauan lembaga pengguna bahasa di ruang publik (lembaga pendidikan,lembaga pemerintah dan lembaga swasta)dan diskusi kelompok terpum[un lembaga pemantauan bahasa di ruang publik dilaksanakan di kota serang Kendala / Permasalahan : kendalanya untuk kegiatan pemantauan masih banyak permohonan dari lembaga yang jadwalnya minta di jadwal ulang dikarenakan bentrok engan kegiatan lain Strategi / Tindak Lanjut : koordinasi tiap penanggung jawab kegiatan yang di tunjuk diwilayahnya dengan lembaga untuk mengatur kembali jadwal awal sesuai kesepakatan bersama TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan pelayanan profesional bidang bahasa dan hukum untuk kegiatan sosialisasi kebahasaan dalam produk hukum telah selesai dilaksanakan di Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak. Kendala / Permasalahan : Pada pelaksanaan kegiatan ini, kendala muncul karena keterbatasan ruangan/gedung yang ada pada dua daerah sasaran tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Koordinasi dengan Instansi dibawah Kemdikbud untuk fasilitasi ruangan. TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah terlaksana pemantauan lembaga pengguna bahasa di ruang publik lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, dan lembaga swasta; Diskusi kelompok terpumpun lembaga pengguna bahasa diruang publik; Pendampingan lembaga pengguna bahasa diruang publik; Penghargaan lembaga pengguna bahasa diruang publik. Kendala / Permasalahan : Kurangnya pemahanan tentang manfaat kegiatan bagi lembaga swasta. Strategi / Tindak Lanjut : Sosialisasi kepada Dinas terkait dan ketua organisasi perhimpunan Lembaga swasta tersebut.
---	---	--	---------	----	--	---	--

4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	20	TW1 : 0 TW2 : 20 TW3 : 20 TW4 : 20	TW1 : 0 TW2 : 20 TW3 : 20 TW4 : 20	TW1 : Progress / Kegiatan : kegiatan pemutakiran data komunitas literasi yang baru terlaksana di bulan maret hanya dilaksnakan di kota serang Kendala / Permasalahan : Data profil komunitas literasi yang diperoleh tidak lengkap dan belum semua lembaga komunitas literasi memenuhi syarat administrasi Strategi / Tindak Lanjut : melakukan koordinasi dengan FTB provinsi banten untuk meakukan verifikasi data profil komunitas literasi yang ada di provinsi Banten. TW2 : Progress / Kegiatan : kegiatan yang sudah terlaksana yaitu kegiatan pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi dan pembinaan komunitas penggerak literasi di kabupaten pandeglang dan kota cilegon Kendala / Permasalahan : untuk pemutakhiran data profil komunitas literasi masih banyak yg belum mempunyai badan hukum Strategi / Tindak Lanjut : koordinasi dan berdiskusi dengan forum kounitas, TBM yang ada di provinsi Banten mengenai jumlah komunitas yang terdaftar dan mempunyai badan hukum TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan Komunitas Penggerak Literasi Terbina untuk kegiatan Pemutakhiran Profil Penggerak Literasi dan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi di Provinsi telah selesai dilaksanakan. Kendala / Permasalahan : Beberapa komunitas penggerak literasi belum mempunyai badan hukum dan beberapa komunitas sudah tidak aktif. Strategi / Tindak Lanjut : Koordinasi dengan forum-forum komunitas yang ada di Provinsi Banten untuk menjaring data. TW4 : Progress / Kegiatan : Progres yang telah dilaksanaan adalah kegiatan dari pemutakhiran profil kemonitas penggerak literasi dan pemberdayaan komunitas penggerak literasi Kendala / Permasalahan : Tidak semua komunitas berkenan mengisi instrument pendataan karena ada beberapa point pertanyaan bersifat pribadi. Strategi / Tindak Lanjut : Koordinasi dan melakukan pendekatan secara personal melalui ketua FTBM atau Komunitas Penggerak Literasi yang lain.
---	---	--	---------	----	---	---	--

5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	60	TW1 : 60 TW2 : 60 TW3 : 60 TW4 : 60	TW1 : 110 TW2 : 110 TW3 : 110 TW4 : 110	TW1 : Progress / Kegiatan : progres kegiatan yang dilaksanakan yaitu bimbingan teknis metodologi pembelajaran BIPA di Kota Tangerang Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan fasilitasi lembaga pada program BIPA belum terintegrasi dengan baik dilihat dari jumlah pemelajar BIPA yang masih sedikit, lembaga penyelenggara yang ada di perguruan tinggi belum menerima mahasiswa asing, Strategi / Tindak Lanjut : Mengadakan audiensi dengan pemangku kebijakan , APPBIPA, untukmenyusun regulasi pelaksanaan progrm BIPA di Provinsi Banten TW2 : Progress / Kegiatan : kegiatan yang telah terlaksana yaitu bimbingsn teknis metodologi pembelajaran BIPA,memberikan cara pengajaran BIPA ke pemelajar Kendala / Permasalahan : kendalanya karena habis pandemi ada perubahan narasumber karena beberapa narasumber yang di undang tidak mau melaksanakan tatap muka Strategi / Tindak Lanjut : mengganti dengan narasumber lainnya yang berlenan ikut kegitan denagn tatap muka dengan cara koordinas denagn APPBIPA yang ada di provisni Banten TW3 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang terlaksana yaitu Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun BIPA yang di laksanakan di Kota Serang pada bulan Juli. Kendala / Permasalahan : Lembaga BIPA yang ada di Provinsi Banten masih sedikit, beberapa universitas baru memulai membuat lembaga mengajar BIPA. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koneksi dan hubungan baik dengan APPBIPA di Provinsi Banten. TW4 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang sudah terlaksana adalah Bimbingan Teknis Metodologi Pembelajaran BIPA dan Diskusi Kelompok Terpumpun Kendala / Permasalahan : Lembaga BIPA yang ada di Provinsi Banten masih sedikit, beberapa universitas baru memulai membuat lembaga mengajar BIPA. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan koneksi dan hubungan baik dengan APPBIPA lain yang ada di Provinsi Banten.
---	--	---	-------	----	--	--	--

6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	7	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 7	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 7 TW4 : 7	TW1 : Progress / Kegiatan : progres sampai dengan tahap persiapan dengan melakukan pengumpulan , seleksi dan pengumuman naskah yang lolos seleksi Kendala / Permasalahan : sulitnya Mencari penerjemah ahli dalam bahasa daerah dan Belum adanya sertifikasi penerjemah bahasa daerah Strategi / Tindak Lanjut : Mengadakan kerja sama dengan KKLP Literasi untuk menjaring penerjemah bahasa daerah yang kualitasnya baik TW2 : Progress / Kegiatan : kegiatan yang sudah terlaksana yaitu penerjemahan bahasa daerah ke bahasa indonesia dan kegiatan penandatanganan kontrak denagn penerjrmah Kendala / Permasalahan : Mencari penerjemah ahli dalam bahasa daerah sulit Strategi / Tindak Lanjut : Mengadakan kerja sama dengan KKLP Literasi untuk menjaring penerjemah bahasa daerah yang kualitasnya baik atau Penerjemah diseleksi berdasarkan hasil perlombaan dan bimtek TW3 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang terlaksana yaitu Kegiatan Penerjemahan Bahasa Daerah ke Bahasa Indonesia, Penandatanganan Kontrak, Cetakan Naskah Hasil Terjemahan, dan Lokakarya Kualitas hasil terjemahan. Kendala / Permasalahan : - Kendala yang dihadapi adalah kurangnya waktu untuk memaksimalkan penilaian dan penyuntingan dengan rekan komunitas (peer review). - Kendala yang dihadapi adalah menunggu hasil akhir naskah yang akan dicetak. Strategi / Tindak Lanjut : - Strategi yang dilakukan pada tahun 2022, teks sudah dikirimkan sebelum kegiatan dan adanya diskusi secara daring untuk memaksimalkan hasil akhir. - Strategi yang digunakan, mengirimkan naskah secara bertahap agar percetakan dapat dilakukan bertahap dan akhirnya selesai di waktu yang sudah ditentukan. TW4 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang sudah terlaksana Penerjemahan Bahasa Daerah Ke bahasa Indonesia, Penerjemahan Bahasa Daerah Ke bahasa Indonesia, Penerjemahan Bahasa Daerah Ke bahasa Indonesia, dan Penerjemahan Bahasa Daerah Ke bahasa Indonesia Kendala / Permasalahan : Persepsi penulisan cerita anak dwibahasa masih ada pemahaman yang kurang sejalan dari 1 orang penerjemah Strategi / Tindak Lanjut : Komunikasi dengan penerjemah sehingga diperoleh presepsi yang sama mengenai penulisan cerita anak dwibahasa.
---	--	--------------------------------------	--------	---	--	--	---

7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	22	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 22 TW4 : 22	TW1 : 0 TW2 : 30 TW3 : 30 TW4 : 30	TW1 : Progress / Kegiatan : progres pelaksanaan baru sampai rapat koordinasi tim KKLP pelindungan sastra dengan KPA, PPK, tim perencanaan dan keuangan menentukan rencana dan pelaksanaan kegiatan Kendala / Permasalahan : Adanya perubahan SOTK dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sehingga terdapat tumpang tindih pemegang kebijakan sehingga perlu melibatkan kedua dinas tersebut untuk menemukan solusi dan menyusun strategi yang sesuai dengan dampak yang diharapkan. Strategi / Tindak Lanjut : Pada tahap koordinasi antarinstansi saat triwulan kesatu menghadirkan peserta lintas OPD di Kabupaten Pandeglang, termasuk perwakilan dari BAPPEDA, Disparbud, Dindikpora, MGMP, dan sanggar/komunitas untuk menentukan strategi yang tepat dalam rangka pelindungan sastra daerah dengan prinsip kerja sama. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan kegiatan koordinasi antar instansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra daerah dengan pemangku kebijakan dari Dinas Pendidikan dan kepemudaan olahraga, Bappeda, Dinas pariwisata dan kebudayaan, MGMP Bahasa daerah, MKKS, Tokoh adat, Kepala desa dan pelaku sastra (maestro) yang ada di kabupaten Pandeglang, dan kegiatan pelatihan pewarisan sastra lisan ke generasi muda dalam bentuk pelatihan melibatkan guru utama di dua sekolah SMAN 2 Pandeglang SMPN 3 Pandeglang dan pendokumentasian, hasilnya menjadi model untuk di sebarakan ke sekolah lain. Kendala / Permasalahan : jadwal siswa bersamaan dengan jadwal ujian di sekolahnya karena peserta dari siswa merupakan siswa unggulan yang berprestasi di bidang seni, siswa belum terbiasa dengan pelajaran laras saendro Strategi / Tindak Lanjut : koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal pelatihan, menghadirkan pelatih yang memahami musik tradisi sunda TW3 : Progress / Kegiatan : Realisasi Kegiatan Partisipan Pelindungan Sastra yang terlaksana yaitu Koordinasi antar instansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra, Pelatihan Pewarisan Sastra Lisan ke Generasi Muda, dan Pemasyarakatan Aksi. Kendala / Permasalahan : - Panitia mengundang Bupati Pandeglang sebagai pemangku kebijakan acara dan memimpin diskusi upaya Upaya Revitalisasi Sastra Lisan, tetapi jadwal Bupati padat sehingga tidak dapat turut serta dalam kegiatan. - Banyak pihak yang ingin turut hadir dalam kegiatan Pemasyarakatan Aksi. Strategi / Tindak Lanjut : - Panitia berkoordinasi dengan asisten Bupati Pandeglang dan Sekretaris Kabupaten Pandeglang terkait disposisi pemangku kebijakan yang hadir dan membuka acara. - Panitia menyambut baik antusias berbagai pihak dan mengambil kesempatan tersebut untuk diskusi membahas strategi pelindungan sastra daerah dengan melibatkan lembaga atau instansi terkait. Hasil pembahasan mengarah pada rekomendasi kebijakan dan target luaran lanjutan berupa regulasi. TW4 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu Koordinasi antar Instansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra daerah, Pelatihan Pewarisan Sastra Lisan Ke Generasi Muda, dan Pemasyarakatan Aksi. Kendala / Permasalahan : Instrumen pendukung yang berupa alat musik tradisional mulai sulit ditemukan. Strategi / Tindak Lanjut : Pelibatan komunitas/sanggar tradisi yang memiliki alat-alat musik tradisional.
---	--	--	-------	----	--	---	--

8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Banten	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan :Progres kegiatan yang mendukung dalam pencapaian target predikat sakip, hal yang sudah kami lakukan melakukan rencana penyusunan program kerja melalui perjanjian kinerja zoom meeting dengan biro perncanaan dan bagian pelaporan, , zoom meeting rapat kerja Badan pengembangan dan pembinaan bahasa bersama kepala badan, sesban,kapus,kepala balai dan kantor juga tim pelaporan balai dan kantor, Zoom meeting kegiatan penyusuna peta resiko 2022, zoom pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita dengan biro perencanaan dan tim pelaporan setban, bagian pelaporan eselon 1 di hadiri, kepalai balai kantor Kendala / Permasalahan : hasil laporan evaluasi dan penilaian tahun sebelumnya beberapa masih belum selesai di tindak lanjuti perbaikan dan kelengkapannya Strategi / Tindak Lanjut : Rekomendasi hasil penilaian tahun sebelumnya sebagai bahan tindak lanjut perbaikan dan kelengkapan dokumen penerapan SAKIP dengan melakukan koordinasi dengan bagian pelaporan di eselon 1 dan dengan tim pendamping yang ditunjuk secara proaktif dan responsif juga melakukan koordinasi rutin dengan tim internal satker. TW2 : Progress / Kegiatan : Progress / Kegiatan :Progres kegiatan yang mendukung dalam pencapaian target predikat sakip, hal yang sudah kami lakukan melakukan rencana penyusunan program kerja melalui perjanjian kinerja zoom meeting dengan biro perncanaan dan bagian pelaporan, , zoom meeting rapat kerja Badan pengembangan dan pembinaan bahasa bersama kepala badan, sesban,kapus,kepala balai dan kantor juga tim pelaporan balai dan kantor, Zoom meeting kegiatan penyusuna peta resiko 2022, zoom pengukuran kinerja pada aplikasi spasikita dengan biro perencanaan dan tim pelaporan setban, bagian pelaporan eselon 1 di hadiri, kepalai balai kantor, zoom meeting penilaian sakip mandiri Kendala / Permasalahan : untuk ppenganggaran da beeberapa kegiatan yang harus di refocusing sesuai permintaan eselon 1 mengenai jalinan media, untuk penilaian sakip ada beberapa dokuen yang belum lengkap Strategi / Tindak Lanjut : melakukan revisi DJA untuk refocusing jalinan media dan melakukan kelengkapan berkas utukenilaian evaluasi sakip TW3 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang mendukung dalam pencapaian target predikat SAKIP yang sudah dilakukan yaitu penyusunan program kerja melalui perjanjian kinerja dilaksanakan secara zoom meeting dengan bagian biro perencanaan dan pelaporan setban, rapat kerja dengan eselon 1 dan bagian pelaporan mengenai evaluasi kinerja dan pelaporan kemudian kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang dilaksanakan di Tangerang Selatan bersama dengan tim pelaporan setban, biro perencanaan, dan tim irjen. Kendala / Permasalahan : Untuk penganggaran program ada beberapa kegiatan yang harus di refocusing sesuai permintaan eselon I mengenai kegiatan jalinan media kemudian revisi anggaran untuk target PNBPNBP, Belanja Pegawai, dan perubahan target RO kegiatan lembaga pengguna bahasa diruang publik. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan revisi DJA untuk refocusing pengalihan target PNBPNBP, pengalihan sisa belanja pegawai, perubahan target RO kegiatan lembaga pengguna bahasa diruang publik, dan menambah dokumen hasil dari catatan dan rekomendasi hasil penilaian mandiri dari biro perencanaan. TW4 : Progress / Kegiatan : Progres kegiatan yang mendukung dalam pencapaian target predikat SAKIP yang sudah dilakukan yaitu penyusunan program kerja melalui perjanjian kinerja dilaksanakan secara zoom meeting dengan bagian biro perencanaan dan pelaporan setban, rapat kerja dengan eselon 1 dan bagian pelaporan mengenai evaluasi kinerja dan pelaporan kemudian kegiatan penilaian mandiri SAKIP yang dilaksanakan di Tangerang Selatan bersama dengan tim pelaporan setban, biro perencanaan, dan tim irjen. Kendala / Permasalahan : Untuk penganggaran program ada beberapa kegiatan yang harus di refocusing sesuai permintaan eselon I mengenai kegiatan jalinan media kemudian revisi anggaran untuk target PNBPNBP, Belanja Pegawai, dan perubahan target RO kegiatan lembaga pengguna bahasa diruang publik. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan revisi DJA untuk refocusing pengalihan target PNBPNBP, pengalihan sisa belanja pegawai, perubahan target RO kegiatan lembaga pengguna bahasa diruang publik, dan menambah dokumen hasil dari catatan dan rekomendasi hasil penilaian mandiri dari biro perencanaan.
---	---	---	----------	----	---	--	--

8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Banten	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Banten	Nilai	91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.26	TW1 : Progress / Kegiatan : Progres yang mendukung dalam pencapaian target kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L dengan melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan program kerja tahun 2022, raker dengan eselon 1 mengenai evaluasi kinerja bulanan melalui zoom meeting, rapat evaluasi kegiatan hasil pelaksanaan kegiatan Kendala / Permasalahan : kegiatan jadwal pelaksanaan nya di undur dikarenakan menunggu izin dinas terkait mengadakan kegiatan bersemuka dan menyesuaikan pedoman pelaksanaan kegiatan yang dikeluarkan oleh beberapa Kelompok Kepakaran Layanan Profesional Strategi / Tindak Lanjut : kegiatan dilakukan dengan Hybrid (daring dan luring)l, melakukan koordinasi di internal satker, koordinasi dengan bagian perencanaan eselon 1, koordinasi dengan tim KKLP pusat juga berkoordinasi dengan dinas atau pemangku kebijakan terkait TW2 : Progress / Kegiatan : Progres yang mendukung dalam pencapaian target kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L dengan melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan program kerja tahun 2022, raker dengan eselon 1 mengenai evaluasi kinerja bulanan melalui zoom meeting, rapat evaluasi kegiatan hasil pelaksanaan kegiatan dilakukan dikantor deagan KPA dan para pegawai, rapat rencana kegiatan tiap bulannya. Kendala / Permasalahan : kegiatan jadwal pelaksanaan nya di undur dikarenakan menunggu izin dinas terkait mengadakan kegiatan bersemuka dan menyesuaikan pedoman pelaksanaan kegiatan yang dikeluarkan oleh beberapa Kelompok Kepakaran Layanan Profesional, dan terbentur kegiatan bersamaan denagn jadwal akademik yang sedang melangsungkan ujian Strategi / Tindak Lanjut : kegiatan dilakukan dengan Hybrid (daring dan luring)l, melakukan koordinasi di internal satker, koordinasi dengan bagian perencanaan eselon 1, koordinasi dengan tim KKLP pusat juga berkoordinasi dengan dinas atau pemangku kebijakan terkait dan koordinasi dengan pihak dinas pendidikan dan sekolah untuk mengatur jadwal ulang TW3 : Progress / Kegiatan : Progres yang mendukung dalam pencapaian target kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L dengan melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan progrem kerja diawal tahun 2022, rapat kerja dengan eselon I mengenai evaluasi kerja bulanan, rapat evaluasi kegiatan hasil pelaksanaan program kerja yang dilakukan di kantor melalui rapat internal bulanan, pendampingan dengan tim pelaporan dan perencanaan sekretariat badan. Kendala / Permasalahan : Beberapa program kegiatan yang sudah direncanakan jadwal pelaksanaannya diundur dikarenakan menunggu izin dari dinas terkait untuk meminta peserta yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar, menyesuaikan pedoman pelaksanaan kegiatan yang dikeluarkan oleh beberapa kelompok kepakaran. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordiansi internal mengenai perubahan jadwal dan koordinasi dengan pihak dinas terkait juga koordinasi dengan tim KKLP. TW4 : Progress / Kegiatan : Progres yang mendukung dalam pencapaian target kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L dengan melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan progrem kerja diawal tahun 2022, rapat kerja dengan eselon I mengenai evaluasi kerja bulanan, rapat evaluasi kegiatan hasil pelaksanaan program kerja yang dilakukan di kantor melalui rapat internal bulanan, pendampingan dengan tim pelaporan dan perencanaan sekretariat badan. Kendala / Permasalahan : Beberapa program kegiatan yang sudah direncanakan jadwal pelaksanaannya diundur dikarenakan menunggu izin dari dinas terkait untuk meminta peserta yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar, menyesuaikan pedoman pelaksanaan kegiatan yang dikeluarkan oleh beberapa kelompok kepakaran. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordiansi internal mengenai perubahan jadwal dan koordinasi dengan pihak dinas terkait juga koordinasi dengan tim KKLP.
---	---	--	-------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Produk Kodifikasi Bahasa	2.0000	produk	1	1	2	2	Rp. 129.950.000
2	[052] Pemerdayaan Kosakata			1	1	1	1	Rp. 76.425.000
3	[053] Pengembangan Kamus			0	0	1	1	Rp. 53.525.000
4	partisipan pelindungan sastra	22.0000	Orang	0	30	30	30	Rp. 128.006.000
5	[051] Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra daerah			1	1	1	1	Rp. 25.000.000
6	[052] Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model pelindungan sastra daerah			0	30	30	30	Rp. 103.006.000
7	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	45.0000	Lembaga	7	32	32	84	Rp. 256.614.000
8	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum			7	32	32	32	Rp. 102.498.000
9	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik			0	52	52	52	Rp. 154.116.000
10	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	20.0000	Lembaga	0	20	20	20	Rp. 199.806.000
11	[051] Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi			20	20	20	20	Rp. 32.620.000
12	[052] Pemberdayaan komunitas penggerak literasi			0	20	20	20	Rp. 167.186.000
13	Penutur bahasa terbina	278.0000	Orang	0	453	529	937	Rp. 209.333.000
14	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa			0	193	269	677	Rp. 114.433.000
15	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra			0	260	260	260	Rp. 94.900.000
16	Penutur bahasa teruji	220.0000	Orang	0	210	425	515	Rp. 161.883.000
17	[052] Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka			0	210	425	515	Rp. 161.883.000
18	Generasi muda terbina program literasi	833.0000	Orang	240	725	825	925	Rp. 867.357.000
19	[051] Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi			0	100	100	100	Rp. 119.015.000
20	[052] Pembinaan literasi generasi muda			240	625	725	825	Rp. 748.342.000
21	Produk Penerjemahan	7.0000	produk	0	0	7	7	Rp. 175.000.000
22	[052] Pelaksanaan Penerjemahan			0	0	7	7	Rp. 175.000.000
23	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	5.0000	Lembaga	8	8	8	8	Rp. 124.347.000
24	[054] Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA			8	8	8	8	Rp. 124.347.000
25	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0.24	1	1	1	Rp. 323.798.000
26	[051] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan			3	6	9	12	Rp. 45.408.000
27	[052] Pelayanan Perpustakaan			3	6	9	12	Rp. 8.840.000
28	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			3	6	9	12	Rp. 45.700.000
29	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 45.700.000
30	[055] Pelayanan Barang Milik Negara			3	6	9	12	Rp. 8.840.000
31	[056] Pelayanan SDM			3	6	9	12	Rp. 92.000.000
32	[058] Pelayanan Kehumasan dan Publikasi			3	6	9	12	Rp. 58.130.000

33	[059] Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal			3	6	9	12	Rp. 19.180.000
34	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	1	1	1	Rp. 1.907.636.000
35	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 1.255.405.000
36	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 652.231.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 4.483.730.000

Jakarta, 06 Januari 2023

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten,



Asep Juanda

PERNYATAAN TELAH DI REVIU

KANTOR BAHASA BANTEN

TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja KANTOR BAHASA BANTEN untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen KANTOR BAHASA BANTEN.

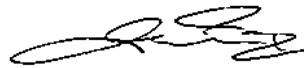
Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kantor Bahasa Provinsi Banten,

24 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Dody Kristianto

196804032014041001



2022 LAPORAN KINERJA

KANTOR BAHASA PROVINSI BANTEN

Alamat:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kantor Bahasa Provinsi Banten

Telepon: (0254) 221079 Faksimile: (0254) 221080

Pos-el: kantorbahasabanten@yahoo.co.id atau
kantorbahasa.banten@kemdikbud.go.id